



**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN  
METODE RASIO KEUANGAN DAN *COMMON SIZE*  
UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA  
BANK – BANK YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

Oleh:

**INDAH AYU ASHARI HUTAGALUNG**  
NPM: 1715100281

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2021**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : INDAH AYU ASHARI HUTAGALUNG  
NPM : 1715100281  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
JENJANG : S1 (STRATA SATU)  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN  
MENGUNAKAN METODE RASIO KEUANGAN  
DAN COMMON SIZE UNTUK MENILAI KINERJA  
KEUANGAN PADA BANK - BANK YANG  
TERDAFTAR DI BEI

MEDAN, NOVEMBER 2021

**KETUA PROGRAM STUDI**

Dr. Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si



Dr. Ony Medaline, SH., M.Kn

**PEMBIMBING I**

Dr. Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si

**PEMBIMBING II**

Suwarno, SE., MM



**FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN SARJANA  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

**PERSETUJUAN UJIAN**

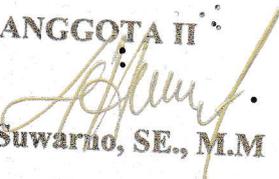
NAMA : INDAH AYU ASHARI HUTAGALUNG  
NPM : 1715100281  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
JENJANG : S1 (STRATA SATU)  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN  
MENGUNAKAN METODE RASIO KEUANGAN  
DAN COMMON SIZE UNTUK MENILAI KINERJA  
KEUANGAN PADA BANK - BANK YANG  
TERDAFTAR DI BEI

MEDAN, NOVEMBER 2021

KETUA

  
Nur Aliah, SE., M.Si., Ak., CA

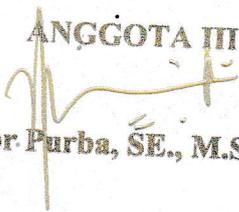
ANGGOTA II

  
Suwarno, SE., M.M

ANGGOTA I

  
Dr. Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si

ANGGOTA III

  
Dr. Rahima br Purba, SE., M.Si., Ak., CA

ANGGOTA IV

  
Heriyati Chrisna SE., M.Si

**SURAT PERNYATAAN  
PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI**

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : INDAH AYU ASHARI HUTAGALUNG  
NPM : 1715100281  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : BISNIS

menyatakan **benar** bahwa judul skripsi saya mengalami perubahan sesuai dengan arahan dari dosen pembimbing saya. Judul skripsi saya pertama yang telah disetujui adalah :  
“ ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE RASIO KEUANGAN DAN *COMMON SIZE* UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. BNI (PERSERO) Tbk ”

dan judul skripsi saat ini setelah diubah adalah :

“ ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE RASIO KEUANGAN DAN *COMMON SIZE* UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA BANK – BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA ”

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 16 November 2021

Dibuat oleh,



Indah Ayu Ashari Hutagalung

NPM: 1715100281

Diketahui oleh,

Dosen Pembimbing I



Dr. Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si

Dosen Pembimbing II



Suwarno, SE., M.M



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id  
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Dosen Pembimbing I : Dr. Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si  
 Dosen Pembimbing II : Suwarno, SE., M.Si  
 Nama Mahasiswa : INDAH AYU ASHARI BR. HUTAGALUNG  
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715100281  
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)  
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Rasio Keuangan Dan Common Size untuk menilai kinerja keuangan pada bank – bank yang terdaftar Di BEI.

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
28-10-2021	Perbaiki pembahasan dan hasil penelitian dibandingkan dengan hasil peneliti terdahulu. Tumpukan standar Rasio berdasarkan Bank Indonesia Abstrak juga diperbaiki serta kata Pengantar.		
4-11-2021	Perbaiki Pembahasan dibandingkan hasil penelitian dan standar Rasio Bank, waktu penelitian disesuaikan dan pelaksanaan		
9-11-2021	Acc sedang Meja Hijau		

Dosen Pembimbing I

(Dr. Oktarini Khamilah Siregar, SE, M.Si)

Medan, 09 November 2021  
 Diketahui/Ditetujui oleh :  
 Dekan,



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id  
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Dosen Pembimbing I : Dr. Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si  
 Dosen Pembimbing II : Suwarno, SE., M.M  
 Nama Mahasiswa : INDAH AYU ASHARI BR. HUTAGALUNG  
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715100281  
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)  
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Rasio Keuangan Dan  
*Common Size* untuk menilai kinerja keuangan pada bank – bank yang terdaftar  
 Di BEI.

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
10/11/2021-	Perbaiki di cover - Perbaiki surat pernyataan - Perbaiki label Penelitian dan label <sup>2</sup> yang lain. - Perbaiki penulisan yang ada garis bawah	af ay ay	
12/11/2021	Ace sidang meja hijau  12/2021 4	ay	

Medan, 09 November 2021

Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

## UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808  
MEDAN - INDONESIA

Website : [www.pancabudi.ac.id](http://www.pancabudi.ac.id) - Email : [admin@pancabudi.ac.id](mailto:admin@pancabudi.ac.id)

### LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : INDAH AYU ASHARI BR. HUTAGALUNG  
NPM : 1715100281  
Program Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu  
Dosen Pembimbing : Suwarno, S.E., M.M  
Judul Skripsi : Analisis laporan keuangan dengan menggunakan metode rasio keuangan dan common size untuk menilai kinerja keuangan pada bank - bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
27 Mei 2021	acc Seminar Proposal	Disetujui	
15 November 2021	Acc Sidang Meja Hijau	Disetujui	

Medan, 03 Desember 2021  
Dosen Pembimbing,



Suwarno, S.E., M.M



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

## UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808  
MEDAN - INDONESIA

Website : [www.pancabudi.ac.id](http://www.pancabudi.ac.id) - Email : [admin@pancabudi.ac.id](mailto:admin@pancabudi.ac.id)

### LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : INDAH AYU ASHARI BR. HUTAGALUNG  
NPM : 1715100281  
Program Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu  
Dosen Pembimbing : Dr Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si  
Judul Skripsi : Analisis laporan keuangan dengan menggunakan metode rasio keuangan dan common size untuk menilai kinerja keuangan pada bank - bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
04 Mei 2021	Berita acara bimbingan proposal	Revisi	
04 Mei 2021	Acc seminar proposal	Disetujui	
09 November 2021	Acc sidang Meja	Disetujui	
09 November 2021	Berita acara bimbingan skripsi	Revisi	

Medan, 03 Desember 2021  
Dosen Pembimbing,



Dr Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si

Acc jilid lux  
2/12/2021

*[Handwritten signature]*



*Ace jilid lux*

*[Handwritten signature]* 2/12 2021

*DPTV*

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN  
METODE RASIO KEUANGAN DAN *COMMON SIZE*  
UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA  
BANK – BANK YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

Oleh:

**INDAH AYU ASHARI HUTAGALUNG**

NPM: 1715100281

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2021**



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA  
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
**NOMOR: 888/PERP/BP/2021**

Kepala Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan  
nama saudara/i:

Nama : INDAH AYU ASHARI BR. HUTAGALUNG  
NIM. : 1715100281  
Tingkat/Semester : Akhir  
Fakultas : SOSIAL SAINS  
Jurusan/Prodi : Akuntansi

Dasarnya terhitung sejak tanggal 15 November 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku  
juga tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 15 November 2021  
Diketahui oleh,  
Kepala Perpustakaan

  
Rahmad Budi Utomo, ST.,M.Kom

1. Dokumen : FM-PERPUS-06-01  
2. Revisi : 01  
3. Efektif : 04 Juni 2015

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 03 Desember 2021  
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan  
 Fakultas SOSIAL SAINS  
 UNPAB Medan  
 Di -  
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : INDAH AYU ASHARI BR. HUTAGALUNG  
 Tempat/Tgl. Lahir : Medan / 01 Mei 1999  
 Nama Orang Tua : alm. Dongan M Hutagalung  
 N. P. M : 1715100281  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Program Studi : Akuntansi  
 No. HP : 0895626110728  
 Alamat : DUSUN II PERUM PAYA SARI 45 MEDAN KRIO

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Analisis laporan keuangan dengan menggunakan metode rasio keuangan dan common size untuk menilai kinerja keuangan pada bank - bank yang terdaftar di Bursa E Indonesia, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setes lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transki sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (b dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani do pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
<b>Total Biaya</b>	<b>: Rp.</b>	<b>2,750,000</b>

Ukuran Toga : L

Diketahui/Disetujui oleh :

Hormat saya



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn  
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS



INDAH AYU ASHARI BR. HUTAGALUNG  
 1715100281

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
  - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
  - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

## SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : INDAH AYU ASHARI BR. HUTAGALUNG  
N. P. M : 1715100281  
Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 01 MEI 1999  
Alamat : DUSUN II PERUM PAYA SARI 45 MEDAN KRIO  
No. HP : 0895626110728  
Nama Orang Tua : alm. Dongan M Hutagalung/Permona br. Sinaga  
Fakultas : SOSIAL SAINS  
Program Studi : Akuntansi  
Judul : Analisis laporan keuangan dengan menggunakan metode rasio keuangan dan common size untuk menilai kinerja keuangan pada bank - bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Bersama dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan ijazah pada pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada UNPAB. Apabila ada kesalahan data pada ijazah saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dalam keadaan sadar. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.

Medan, 17 November 2021  
Yang Membuat Pernyataan



INDAH AYU ASHARI BR.  
HUTAGALUNG  
1715100281

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : INDAH AYU ASHARI HUTAGALUNG  
NPM : 1715100281  
Fakultas / Program Studi : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN  
MENGUNAKAN METODE RASIO  
KEUANGAN DAN COMMON SIZE UNTUK  
MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA  
BANK – BANK YANG TERDAFTAR DI BEI

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat);
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Unpab untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apa pun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, November 2021



Indah Ayu Ashari Hutagalung  
1715100281

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : INDAH AYU ASHARI HUTAGALUNG  
Tempat/Tanggal lahir : Medan, 1 Mei 1999  
NPM : 1715100281  
Fakultas : Sosial Sains  
Program Studi : AKUNTANSI  
Alamat : MEDAN

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi. Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai di masa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, November 2021

membuat pernyataan



(INDAH AYU ASHARI HUTAGALUNG)



# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN PROGRAM STUDI MANAJEMEN PROGRAM STUDI AKUNTANSI PROGRAM STUDI ILMU HUKUM PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI) (TERAKREDITASI) (TERAKREDITASI) (TERAKREDITASI) (TERAKREDITASI)
---	---

## PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR\*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap	: INDAM AHYU ASHARI BR. HUTAGALUNG
Tempat/Tgl. Lahir	: MEDAN / 01 Mei 1999
Nomor Pokok Mahasiswa	: 1715100281
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Sektor Bisnis
Jumlah Kredit yang telah dicapai	: 135 SKS, IPK 3.31
Nomor Hp	: 0895626110728

Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut

No.	Judul
1.	Analisis Laporan Keuangan dengan menggunakan metode rasio keuangan dan common size untuk menilai kinerja keuangan pada PT. BNI (Persero) Tbk.0

Catatan : Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Coret Yang Tidak Perlu



Rektor I,  
  
 ( Cahyo Pramono, S.E., M.M. )

Medan, 18 Maret 2021

Pemohon,  
  
 ( Indah Ayu Ashari Br. Hutagalung )

Tanggal : .....  
 Disahkan oleh:  
 Dekan  
  
 ( Dr. Bambang Widjanarko, SE., MM. )

Tanggal : .....  
 Disetujui oleh:  
 Ka. Prodi Akuntansi  
  
 ( Dr. Rahima br. Purba, SE., M.Si., AK., CA. )



Tanggal : .....  
 Disetujui oleh :  
 Dosen Pembimbing I :  
  
 ( Dr Oktarini Hamilah Siregar, SE., M.Si )

Tanggal : .....  
 Disetujui oleh:  
 Dosen Pembimbing II:  
  
 ( Suwarno, SE., MM )

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02	Revisi: 0	Tgl. Eff: 22 Oktober 2018
----------------------------	-----------	---------------------------

Sumber dokumen: <http://mahasiswa.pancabudi.ac.id>

Dicetak pada: Kamis, 18 Maret 2021 10:02:49

## Plagiarism Detector v. 1921 - Originality Report 11/16/2021 11:55:19 AM

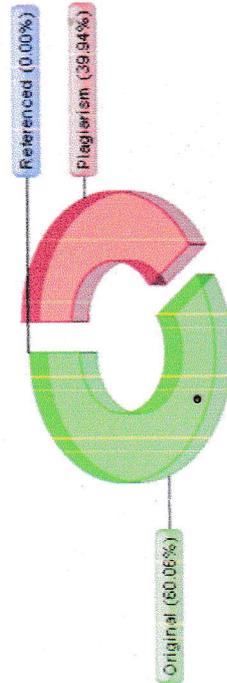
Analyzed document: INDAH AYU ASHARI HUTAGALUNG\_1715100281\_AKUNTANSI.docx Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi\_License03

- Comparison Present. Rewrite Detected language: Id
- Check type: Internet Check [tee\_and\_enc\_string] [tee\_and\_enc\_value]



Detailed document body analysis:

### Relation chart:



### Distribution graph:



## SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui kinerja keuangan Perusahaan bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 sampai 2020. Teknik analisis data menggunakan Deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rasio keuangan dan *common size*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa dokumentasi dan pengumpulan data menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang telah diaudit. Populasi dan sampelnya diambil berdasarkan kriteria tertentu atau *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 4 perusahaan sektor perbankan yaitu Bank Negara Indonesia Tbk, Bank Rakyat Indonesia, Bank Tabungan Negara Tbk, dan Bank Mandiri Tbk. Hasil penelitian yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa kinerja keuangan bank – bank mengalami kondisi yang tidak baik dilihat dari komponen – komponen keuangan yang menurun.

**Kata kunci : Laporan Keuangan, Rasio Keuangan, *Common Size*, Kinerja Keuangan**

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze and determine the financial performance of banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019 to 2020 period. The data analysis technique uses quantitative descriptive using financial ratios and common size. Data collection techniques in this study are in the form of documentation and data collection using secondary data obtained from audited financial statements. The population and samples were taken based on certain criteria or purposive sampling. The sample used in this study are 4 companies in the banking sector, namely Bank Negara Indonesia Tbk, Bank Rakyat Indonesia, State Savings Bank Tbk, and Bank Mandiri Tbk. The results of the research conducted by the authors indicate that the financial performance of banks is in bad condition seen from the declining financial components.*

**Keywords : Financial Statements, Financial Ratios, Common Size, Performance Finance**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	x
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah .....	3
1.3 Rumusan Masalah .....	4
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
1.4.1 Tujuan Penelitian.....	4
1.4.2 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Keaslian Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>7</b>
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Signalling Theory.....	7
2.1.2 Laporan Keuangan .....	9
2.1.3 Analisis Laporan Keuangan .....	16
2.1.4 Rasio Keuangan .....	18
2.1.5 Analisis Common Size .....	25
2.1.6 Kinerja Keuangan .....	29
2.2 Penelitian Sebelumnya.....	31
2.3 Kerangka Konseptual .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>40</b>
3.1 Pendekatan Penelitian.....	40
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
3.2.1 Lokasi Penelitian .....	40
3.2.2 Waktu Penelitian .....	41
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	41
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	44
3.4.1 Jenis Data .....	44
3.4.2 Sumber Data.....	44
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	44
3.6 Teknik Analisis Data.....	44

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	48
4.1.1 Sejarah Perkembangan Perusahaan .....	48
4.1.2 Visi Misi Perusahaan .....	50
4.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan.....	53
4.1.4 Penyajian Data dan analisis.....	55
4.2 Pembahasan.....	67
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>75</b>
5.1 Kesimpulan .....	75
5.2 Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>BIODATA</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya .....	30
Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian .....	41
Tabel 3.2 Definisi Operasional .....	42
Tabel 3.3 Nilai standar Tingkat Kesehatan Bank Menurut BI.....	48
Tabel 4.1 Rasio Kas ( <i>Cash Ratio</i> ).....	59
Tabel 4.2 Debt to Total Assets Ratio ( <i>DAR</i> ).....	61
Tabel 4.3 <i>Return On Asset</i> ( <i>ROA</i> ) .....	63
Tabel 4.4 <i>Return On Equity</i> ( <i>ROE</i> ).....	64
Tabel 4.5 <i>Common Size</i> Kas dan Setara Kas.....	66
Tabel 4.6 <i>Common Size</i> Aktiva Tetap.....	67
Tabel 4.7 <i>Common Size</i> Ekuitas.....	68
Tabel 4.8 Hasil Analisis Rasio Keuangan Tahun 2019 – 2020 .....	69
Tabel 4.9 Hasil Analisis <i>Common Size</i> Atas Neraca Tahun 2019 – 2020...	71

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	41
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perusahaan .....	53

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, yang senantiasa menjadi penopang dan teman terbaik penulis sepanjang hidupnya. Hanya karena kebaikan Kasih dan Berkah-Nya lah yang menuntun penulis dalam mengerjakan skripsi ini berjudul: “**Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Rasio Keuangan Dan *Common Size* Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Bank – Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana (S-1) Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan, dukungan dan doa dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Ibu Dr. Onny Medaline, S.H., M.Kn selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Ibu Dr. Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi dan sekaligus selaku dosen pembimbing 1 (satu) yang sudah banyak membantu, memberi kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi saya.

4. Bapak Suwarno, SE., M.M selaku dosen pembimbing 2 (dua) yang juga sudah banyak membantu untuk perbaikan sistematika penulisan skripsi saya.
5. Kesempurnaan cinta dari Tuhan Yesus , yang teristimewa Alm. Bapak saya Dongan M Hutagalung , Ibunda Permona Sinaga dan keluarga besar atas cinta, kasih, sayang, doa, nasihat dan dukungan moril maupun material yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
6. Seluruh dosen Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi.
7. Terkhusus kepada diri saya sendiri yang sudah mau berjuang dengan sangat kuat dalam menghadapi segalanya.
8. Seluruh teman – teman seperjuangan angkatan 2017, sahabat – sahabat tercinta yang selalu menemani dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Medan, November 2021

Indah Ayu Ashari Hutagalung  
1715100281

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bank merupakan lembaga intermedial yang mempertemukan pemilik dana dan pengusaha dana bergantung pada kepercayaan dan dana masyarakat, baik dari dalam maupun luar negeri (Haryono, 2012). Bank harus memberi prioritas utama dalam pengamanan dana masyarakat, karena masyarakat telah memberikan kepercayaan penuh pada bank dalam menitipkan dana mereka.

Untuk memperoleh perkembangan atau kinerja kegiatan usaha suatu bank perlu diadakan suatu interpretasi atau analisa terhadap finansial bank yang bersangkutan. Analisa yang digunakan adalah dengan menggunakan rasio-rasio keuangan bank sesuai dengan standar yang berlaku.

Kinerja yang telah dicapai oleh perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut, manajemen dapat mengetahui posisi keuangan, kinerja keuangan dan kekuatan keuangan melalui analisis rasio laporan keuangan. Analisis rasio laporan keuangan juga diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan seperti kreditor, investor dan pemerintah untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dan perkembangan perusahaan tersebut.

Salah satu alat yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dapat berwujud laporan keuangan. Laporan keuangan menyajikan gambaran mengenai posisi keuangan dari kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Laporan keuangan merupakan bagian dari atas proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi,

laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas atau arus dana, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai lembaga keuangan milik Negara memiliki laba bersih Rp 13,53 triliun pada semester I tahun 2019, laba bersih Rp 15, 53 triliun pada paruh kedua tahun, dan tahun 2020 memiliki laba bersih Rp 10,2 pada paruh pertama serta diparuh kedua menjadi Rp 10,29 triliun. PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI total perolehan laba bersih sebesar Rp 7,63 triliun pada semester I tahun 2019 dan Rp 11,97 triliun pada semester kedua di tahun yang sama. Pada semester I tahun 2020 sebesar Rp 4, 46 triliun namun semester kedua BNI mencatatkan laba bersih hanya sebesar Rp 4,32 triliun. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI yang memperoleh laba bersih sebesar 16,16 triliun pada semester I tahun 2019, dan pada semester kedua di tahun 2019 sebesar 24,78 triliun sedangkan pada semester I tahun 2020 sebesar 10,20 triliun dan pada semester kedua di tahun 2020 yakni sebesar Rp 12,24 triliun. (CNBC Indonesia, 2020).

Oleh Karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Rasio Keuangan Dan *Common Size* Pada Bank - Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

## **1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan yaitu:

- 1) Terdapat penurunan laba pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk di semester I – 2020 sebesar Rp 10,2 triliun atau menurun 23,95% dari periode semester I – 2019 sebesar Rp 13,53 triliun dan semester II sebesar Rp 10,29 triliun dibanding semester II tahun 2019 sebesar Rp 15,3 triliun.
- 2) Terdapat penurunan laba pada PT. BNI (Persero) Tbk di semester I – 2020. BNI membukukan laba bersih sebesar Rp 4,46 triliun. Angka ini merosot 41,54% dibandingkan semester I – 2019 sebesar Rp 7, 63 triliun dan pada semester II sebesar Rp 4,32 triliun dibanding semester II – 2019 Rp 11,97 triliun.
- 3) Terdapat penurunan laba pada PT. BRI (Persero) Tbk di semester I – 2020 yang mencetak laba bersih sebesar Rp 10,20 triliun. Realisasi itu merosot 36,88% dari posisi yang sama tahun lalu yang masih bisa dicapai Rp 16,16 triliun dan pada semester II Rp 12,24 triliun dibanding semester II - 2019 sebesar Rp 24,78 triliun.
- 4) Belum tersedianya manajemen keuangan yang baik sehingga laporan keuangan masih belum terealisasi dengan baik.

### **1.2.2 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah penelitiannya hanya pada perhitungan analisis rasio likuiditas, Profitabilitas,

solvabilitas dan analisis common size pada laporan keuangan PT. BNI, PT. BRI, PT. Bank Mandiri, PT. BTN Tahun 2019 - 2020.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari batasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kinerja keuangan pada bank umum yang terdaftar di BEI Tahun 2019 - 2020 dengan menggunakan metode analisis rasio keuangan?
2. Bagaimana kinerja keuangan pada bank umum yang terdaftar di BEI Tahun 2019 - 2020 dengan menggunakan metode analisis *common size*?

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini dilakukan yaitu:

1. Untuk Menganalisis dan menilai kinerja keuangan pada bank umum yang terdaftar di BEI Tahun 2019 - 2020 dengan menggunakan metode analisis rasio keuangan.
2. Untuk Menganalisis dan mengetahui kinerja keuangan pada bank umum yang terdaftar di BEI Tahun 2019 - 2020 dengan menggunakan metode analisis common size.

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dengan dilaksanakannya penelitian ini yaitu :

- 1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai penambah wawasan dan pengetahuan tentang analisis laporan keuangan dan memahami pengetahuan tentang penilaian kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan

metode analisis rasio keuangan dan analisis *common size* pada sektor perbankan.

## 2) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bahan masukan yang dapat digunakan perusahaan dalam mengatur kinerja keuangan dan sebagai bahan pertimbangan prestasi kinerja keuangan perusahaan guna meningkatkan perkembangan keuangan perusahaan di masa yang akan datang.

### 1.5 Keaslian Penelitian

1. Judul Penelitian: Penelitian terdahulu berjudul “Analisis Rasio Keuangan dan Common Size untuk menilai kinerja keuangan perusahaan kosmetik dan Peralatan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015”, sedangkan penelitian ini berjudul “Analisis Laporan Keuangan dengan Menggunakan Metode Rasio Keuangan dan Common Size untuk menilai kinerja keuangan Pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.
2. Waktu penelitian: penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2013 - 2015, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2019 - 2020.
3. Objek penelitian terdahulu menggunakan 5 perusahaan yaitu PT. Akasha Wira Internasional Tbk, PT. Martina Berto Tbk, PT. Mustika Ratu Tbk, PT. Mandom Indonesia Tbk, dan PT. Unilever Indonesia Tbk, , sedangkan Objek penelitian ini penulis menggunakan 4 perusahaan yaitu PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT. Bank Rakyat

Indonesia (Persero) Tbk, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk,  
dan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### ***2.1.1 Signalling Theory***

*Signalling theory* menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor dan kreditor).

Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya sehingga dapat mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan pada masa yang akan datang. Laporan tentang kinerja perusahaan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan.

Pada *Signalling theory*, adapun motivasi manajemen menyajikan informasi keuangan diharapkan dapat memberikan signal kemakmuran kepada pemilik ataupun pemegang saham. Publikasi laporan keuangan tahunan yang disajikan oleh perusahaan akan dapat memberikan signal pertumbuhan deviden maupun perkembangan harga saham perusahaan.

Penggunaan teori signaling, berisi informasi berupa rasio likuiditas yaitu mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek. Perusahaan yang mempunyai cukup kemampuan untuk membayar utang jangka pendek disebut perusahaan yang likuid. Semakin besar jumlah aktiva lancar dibandingkan dengan aktiva lancar, maka semakin lancar pula usaha dan pembayaran hutang perusahaan, namun jika aktiva lancar lebih kecil dari hutang lancar maka akan mengganggu usaha dan pembayaran utang perusahaan (Handoko,2014).

Informasi rasio solvabilitas yaitu rasio yang membandingkan seluruh hutang perusahaan dengan kekayaan yang dimiliki perusahaan untuk mengukur seberapa tinggi aktiva perusahaan yang disediakan pemilik, dan beberapa yang didanai dari pinjaman. Semakin rendah angka rasionya, risiko untuk mengembalikan pokok pinjaman dan bunganya dalam jangka panjang semakin kecil. Sebaliknya, jika angka rasio semakin tinggi, risiko untuk mengembalikan pokok pinjaman dan bunganya dalam jangka panjang semakin besar.

Informasi rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal – modal yang digunakan untuk operasi perusahaan, semakin tinggi angka rasio ini semakin baik. Karena hal itu menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola modalnya dengan baik sehingga menghasilkan laba yang optimal.

Sedangkan Informasi rasio aktivitas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan serta efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan harta – harta yang dimilikinya atau perputaran dari aktiva – aktiva tersebut.

Informasi yang dihasilkan dari analisis common size yaitu persentase dari masing – masing pos aktiva terhadap total aktiva, masing – masing pos pasiva terhadap total pasivanya, serta pos – pos laba – rugi terhadap total penjualan nettanya, maka akan diperoleh suatu dasar atau ukuran umum yang dapat digunakan sebagai perbandingan.

### **2.1.2 Laporan Keuangan**

#### **A. Pengertian Laporan Keuangan**

Ada beberapa definisi laporan keuangan yang dikemukakan menurut para ahli, Kasmir :

Laporan keuangan yaitu laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Myer dalam buku Herispon yaitu Laporan keuangan merupakan dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan perusahaan dan daftar pendapatan atau daftar laba rugi.

Laporan keuangan pada dasarnya yaitu hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk komunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

Pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi serta Laporan Perubahan Modal, dimana neraca menunjukkan/menggambarkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu

perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan perhitungan Laba Rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan modal menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan modal perusahaan. Tetapi dalam prakteknya sering diikuti-sertakan kelompok lain yang sifatnya membantu untuk memperoleh penjelasan lebih lanjut, misalnya laporan perubahan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan kas atau laporan arus kas, laporan sebab-sebab perubahan laba kotor, laporan biaya produksi serta daftar-daftar lainnya.

### **B. Tujuan Laporan Keuangan**

Tujuan keseluruhan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit.

Tujuan khusus laporan keuangan adalah menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Sedangkan tujuan umum laporan keuangan adalah:

- a) Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban perusahaan.
- b) Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba
- c) Memungkinkan untuk menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.

- d) Memberikan informasi yang diperlukan lainnya tentang perubahan aset dan kewajiban, dan
- e) Mengungkapkan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan oleh para pemakai laporan.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

### **C. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan**

Sebagaimana dinyatakan dalam PSAK (IAI, 2015) No.1 ada 4 karakteristik yaitu:

#### 1) Dapat Dipahami

Informasi yang berkualitas adalah informasi yang dengan mudah dan segera dapat dipahami oleh pemakainya.

#### 2) Relevan

Informasi memiliki kualitas relevan apabila dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakainya. Relevansi informasi bermanfaat dalam peramalan dan penegasan.Keandalan

Informasi memiliki kualitas andal apabila bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus/jujur dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

### 3) Dapat dibandingkan

Laporan keuangan harus dapat dibandingkan antar periode untuk identifikasi trend posisi dan kinerja keuangan.

Laporan keuangan harus dapat dibandingkan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif.

## **D. Komponen - komponen Laporan Keuangan**

Laporan keuangan bank yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

### 1. Neraca

Neraca (*Balance Sheet*) merupakan laporan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan passiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan. Neraca disebut juga laporan posisi keuangan. Laporan ini dibuat untuk menyajikan informasi keuangan relevan dan dapat dipercaya mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan. Unsur-unsur neraca meliputi aktiva, kewajiban, investasi tidak terikat, dan ekuitas. Penyajian aktiva pada neraca atau pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan atas aktiva yang dibiayai oleh bank sendiri dan aktiva yang dibiayai oleh bank bersama pemilik dana investasi tidak terikat, dilakukan secara terpisah. Dengan memperhatikan ketentuan dalam PSAK lainnya, penyajian dalam neraca mencakup, tetapi tidak terbatas pada pos-pos aktiva. Contoh format laporan neraca seperti berikut :

Eva Salon Neraca Per 31 Desember 2005		
<b>Aktiva</b>		
<b>Aktiva lancar</b>		
Kas	xxx	
Piutang	xxx	
Perlengkapan	xxx	
Sewa dibayar dimuka	xxx	
Jumlah Aktiva lancar	<u>xxx</u>	xxx
<b>Aktiva Tetap</b>		
Peralatan	xxx	
Akum penyusutan peralatan	(xxx)	
Jumlah aktiva tetap	<u>xxx</u>	
Jumlah aktiva		xxx
<b>Kewajiban</b>		
<b>Utang lancar</b>		
Utang usaha	xxx	
Utang gaji	xxx	
Jumlah utang lancar	<u>xxx</u>	xxx
<b>Modal</b>		
Modal pemilik		<u>xxx</u>
Jumlah kewajiban dan modal		xxx

(Sumber: <http://akuntansis.blogspot.com/2015/01/laporan-keuangan-perusahaan-jasa.html>), 2020

## 2. Laporan Laba Rugi

Laba adalah ukuran kerja perusahaan. laba yang diperoleh dapat diakumulasikan menjadi saldo laba (retained earning) atau dibagi sebagai dividen. Sifat saldo laba adalah akumulatif. Saldo laba menunjukkan jumlah laba yang belum dibagi kepada pemilik. Termasuk di dalamnya adalah laba periode terakhir. Laporan laba rugi menjabarkan rincian darimana laba diperoleh. Laporan laba rugi dibuat untuk satu (1) periode.

Sehingga laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang memberikan informasi tentang hasil kegiatan operasi perusahaan (laba atau rugi) selama satu kurun waktu (periode) tertentu. Contoh format laporan laba rugi seperti berikut ini:

<b>Toko Rezeki</b> <b>Laporan Laba Rugi</b> <b>Periode 31 Desember 2005</b>			
Penjualan			XXX
Retur Penjualan dan pengurangan harga		XXX	XXX
Potongan Penjualan		XXX +	
Jumlah retur dan potongan penjualan		XXX	-
Penjualan bersih			XXX
Harga Pokok Penjualan			XXX
Laba Bruto			XXX
Beban Operasional			
Beban pemasaran			
Beban Telepon	XXX		
Beban toko lain-lain	XXX		
Beban depresiasi gedung	XXX		
Beban depresiasi peralatan	XXX		
Beban perlengkapan toko	XXX		
Beban gaji	XXX +		
Jumlah beban pemasaran		XXX	
Beban administrasi umum			
Beban depresiasi gedung	XXX		
Beban depresiasi peralatan	XXX		
Beban perlengkapan kantor	XXX		
Beban gaji	XXX +		
Jumlah beban administrasi dan umum		XXX	
Jumlah beban usaha			XXX -
Laba usaha			XXX
Beban diluar usaha			
Beban bunga			XXX -
Laba bersih sebelum pajak			XXX

(Sumber: <https://www.akuntansilengkap.com/akuntansi/contoh-laporan-keuangan-perusahaan-dagang-lengkap-beserta-transaksinya>), 2020

### 3. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal adalah laporan yang merekonsiliasi saldo awal dan akhir semua akun yang ada dalam ekuitas pemegang saham.

Contoh format laporan perubahan modal sebagai berikut :

<b>PD Asih Jaya Semarang</b> <b>Laporan Perubahan Modal</b> <b>Untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2005</b>	
Modal Tn Asih Suryo (awal)	XXX
Laba bersih setelah pajak	XXX
	---
Prive Tn Asih Suryo	(XXX)
Modal Tn Asih Suryo (Akhir)	XXX

(Sumber: <https://khanfarkhan.com/laporan-perubahan-modal-perusahaan/>), 2020

#### 4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang memberikan informasi tentang arus kas masuk dan keluar dari kegiatan operasi, pendanaan, dan investasi selama periode akuntansi. Contoh format laporan arus kas sebagai berikut:

Toko Rejeki Laporan Arus Kas Periode 31 Desember 2005		
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>		
Penerimaan dari pelanggan	xxx	
Pembayaran kepada pemasok dan pihak lain	(xxx)	
Jumlah kas dan aktivitas operasi		xxx
<b>Arus kas dari aktivitas Investasi</b>		
Pembelian peralatan	-	
Pembelian kendaraan	-	
Jumlah kas dan aktivitas investasi		-
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>		
Setoran modal	-	
Pengambilan prive	-	
Jumlah kas dari aktivitas pendanaan		-
Jumlah arus kas		xxx
Saldo kas awal periode		xxx
<b>Saldo kas akhir periode</b>		<b>xxx</b>

(Sumber: <https://www.akuntansilengkap.com/akuntansi/contoh-laporan-keuangan-perusahaan-dagang-lengkap-beserta-transaksinya/>), 2020

#### 5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi tambahan atas apa yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan pendapatan komprehensif, laporan laba rugi terpisah (jika disajikan), laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. Contoh format catatan atas laporan keuangan sebagai berikut :

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of 31 December 2016 and for the year then ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
<p><b>1. INFORMASI UMUM</b></p> <p><b>a. Pendirian dan informasi umum Perseroan</b></p> <p>PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 13 Nopember 1990 berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 131. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-19.HT.01.01.TH.91 tanggal 8 Januari 1991 dan telah dimumkan dalam Tambahan No. 421 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 1991.</p>	<p><b>1. GENERAL INFORMATION</b></p> <p><b>a. Establishment and general information of the Company</b></p> <p>PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (the "Company") was established on 13 November 1990 based on Notarial Deed No. 131 of Misahardi Wilamarta, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-19.HT.01.01.TH.91 dated 8 January 1991 and was published in Supplement No. 421 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated 8 February 1991.</p>

(Sumber: <https://manajemenkeuangan.net/catatan-atas-laporan-keuangan/>), 2020

### **2.1.3 Analisis Laporan Keuangan**

#### **A. Pengertian Analisis Laporan Keuangan**

Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan (Hanafi dan Halim, 2016:5). Laporan keuangan merupakan salah satu informasi penting bagi para pemakai laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi. Hasil analisis laporan keuangan akan mampu menginterpretasikan berbagai hubungan dan kecenderungan yang dapat memberikan pertimbangan terhadap keberhasilan perusahaan di masa datang.

Leopold A. Bernstein dikutip oleh Dwi Prastowo (2011:56), analisis laporan keuangan yaitu: “Suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang”.

#### **B. Tujuan Analisis Laporan Keuangan**

Analisis Laporan Keuangan memiliki beberapa tujuan menurut para ahli yaitu:

Munawir (2014: 31) menyatakan bahwa dalam menganalisa dan menilai posisi keuangan potensi atau kemajuan-kemajuan perusahaan, tujuan analisa yaitu:

- 1) Untuk Likuidasi yaitu menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.

- 2) Untuk Solvabilitas yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban keuangan jangka pendek, maupun jangka panjang.
- 3) Untuk Rentabilitas atau Profitability yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 4) Untuk Stabilitas usaha menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya dan akhirnya membayar kembali hutang hutang tersebut tepat pada waktunya, serta kemampuan perusahaan untuk membayar deviden secara teratur kepada pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

### **C. Metode Analisis Laporan Keuangan**

Metode analisa keuangan merupakan alat untuk mengukur hubungan antara pos-pos yang ada dalam laporan keuangan sehingga diketahui perubahan dari masing-masing pos tersebut.

Syafrida Hani (2015:11) menyatakan bahwa ada 2 metode analisa yang digunakan oleh setiap penganalisa laporan keuangan yaitu:

- 1) Analisa Horizontal (dinamis) adalah analisa dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat, sehingga akan diketahui perkembangannya. Teknik yang digunakan adalah analisa tren, angka indeks, analisis pertumbuhan (growth) dan lain-lain. Dengan metode akan memudahkan analisis untuk melihat perubahan yang

terjadi dan melakukan evaluasi hal-hal yang menyebabkan naik turunnya masing-masing pos pada laporan keuangan.

- 2) Analisa Vertikal (statis) yakni perbandingan antara pos-pos yang ada pada suatu periode yang sama sehingga akan diketahui bagaimana kondisi atau keadaan keuangan pada periode tersebut. Teknik yang digunakan seperti analisis Common Size, analisa rasio dan lain-lain.

#### **2.1.4 Rasio Keuangan**

##### **A. Pengertian Rasio Keuangan**

Rasio keuangan berguna untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan dan menilai kinerja manajemen dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan melakukan aktivitas yang sudah dilakukan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Aktivitas yang sudah dilakukan dituangkan dalam angka-angka. Angka-angka ini akan menjadi lebih apabila kita dapat bandingkan antara satu komponen dengan komponen yang lainnya. Setelah melakukan perbandingan, dapat disimpulkan posisi keuangan suatu perusahaan periode tertentu. Berikut ini penjelasan mengenai pengertian rasio keuangan menurut para ahli, antara lain:

James C Van Horne dikutip dari kasmir (2011:104) : definisi “rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya”.

Sutrisno (2012:212) Menghubungkan elemen-elemen yang ada pada laporan keuangan seperti elemen-elemen dari berbagai aktiva satu dengan lainnya, elemen-elemen pasiva yang satu dengan lainnya. Elemen-elemen aktiva dan pasiva, elemen-elemen neraca dengan elemen-elemen laporan laba atau rugi.

Halim (2016:74) analisis rasio keuangan merupakan rasio yang pada dasarnya disusun dengan menggabungkan angka-angka di dalam atau antara laporan laba-rugi dan neraca.

Kasmir (2014:104) rasio keuangan adalah: “Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.”

Irham Fahmi (2012:107) rasio keuangan dinyatakan sebagai berikut: “Rasio keuangan atau financial ratio ini sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Bagi investor jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih banyak tertarik kepada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang memadai. Informasi tersebut dapat diketahui dengan cara lebih sederhana yaitu dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan”.

### **B. Jenis-Jenis Rasio Keuangan**

Analisis rasio keuangan merupakan alat utama dalam analisis keuangan, karena alasan ini dapat dipergunakan untuk menjawab berbagai pertanyaan tentang keadaan keuangan perusahaan. Ada beberapa jenis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan.

Mamduh Hanafi dan Abdul Halim (2016:74) pada dasarnya analisis rasio bisa dikelompokkan ke dalam lima kategori yaitu:

1. Rasio likuiditas
2. Rasio aktivitas
3. Rasio solvabilitas
4. Rasio profitabilitas
5. Rasio pasar

Kieso, Weygandt, Warfield (2011:211), jenis-jenis rasio keuangan diantaranya:

- a) Rasio Likuiditas (liquidity ratios)
- b) Rasio Solvabilitas (leverage ratios)
- c) Rasio Aktivitas (activity ratios)
- d) Rasio Profitabilitas (profitability ratios)
- e) Rasio Pasar

Kasmir (2013:134) jenis-jenis rasio keuangan yang biasa digunakan dalam analisis laporan keuangan antara lain:

### **I. Rasio Likuiditas**

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya tepat pada waktunya dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Adapun yang tergabung dalam rasio ini adalah:

#### **A. Rasio Kas ( *Cash Ratio* )**

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100$$

## II. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan untuk membayar semua utang – utangnya, adapun rasio – rasio yang tergabung dalam rasio solvabilitas, yaitu :

### A. Rasio Hutang Terhadap Total Aktiva (*Total Debt to Asset Ratio*)

Merupakan perbandingan antara hutang lancar dan hutang jangka panjang dan jumlah seluruh aktiva diketahui.

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

### B. Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (*Total Debt to Equity Ratio*)

Rasio ini menunjukkan hubungan antara jumlah utang jangka panjang dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan, guna mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditor dengan pemilik perusahaan.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

## III. Rasio Profitabilitas

Menurut Irham Fahmi(2015:135) terdapat empat jenis rasio dalam menilai tingkat profitabilitas diantaranya

### A. ROA (*Return On Assets*)

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien

penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

#### B. ROE (*Return On Equity*)

Rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan equity perusahaan.

$$ROE = \frac{\text{EAT (Laba bersih)}}{\text{Ekuitas}}$$

### IV. Rasio Pasar

Irham Fahmi (2012:138) rasio nilai pasar adalah “Rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini mampu memberi pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang.”

Abdul Halim (2012:157) Rasio nilai pasar digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar kemampuan manajemen untuk mencapai nilai pasar yang melebihi pengeluaran kas. Rasio ini memberikan petunjuk mengenai apa yang dipikirkan investor atas kinerja perusahaan di masa lalu serta prospek di masa mendatang. Rasio ini antara lain adalah :

#### a. Rasio Harga Laba (*Price Earning Ratio (PER)*)

Rasio harga terhadap laba (*Price Earning Ratio*) adalah perbandingan antara market price per share (harga pasar per lembar saham) dengan earning per share (laba per lembar saham).

$$PER = \frac{MPS}{EPS}$$

**Keterangan:****PER = Price Earning Ratio****MPS = Market Price Pershare atau Harga pasar per saham****EPS = Earning Pershare atau laba per lembar saham****b. Rasio Nilai Pasar / Nilai Buku (*Market To Book Value Ratio*)**

Rasio ini menunjukkan perbandingan harga saham dipasar dengan nilai buku saham tersebut yang digambarkan di neraca.

$$\text{PER} = \frac{\text{Nilai Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

**C. Manfaat Rasio Keuangan**

Adapun manfaat yang bisa diambil dengan dipergunakan rasio keuangan, yaitu: (Fahmi, 2014; 109)

- a) Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat kinerja dan prestasi perusahaan
- b) Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
- c) Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
- d) Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak stake holder organisasi.

#### **D. Tujuan Analisis Rasio Keuangan**

Fahmi (2011;109) dengan menganalisis sebuah laporan keuangan akan didapatkan sebuah gambaran mengenai keadaan sebuah perusahaan. Adapun tujuan dengan digunakannya analisis rasio keuangan sebagai berikut:

1. Bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan. Bermanfaat bagi kreditur digunakan untuk memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapi dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
2. Dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak stakeholder organisasi.

Berdasarkan tujuan analisis rasio keuangan tersebut dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, besarnya hutang yang digunakan perusahaan apakah rasional atau tidak, dan perencanaan yang akan digunakan dalam investasi.

#### **E. Kelebihan Analisis Rasio Keuangan**

Harahap (2011;298) menjelaskan kelebihan analisis rasio keuangan adalah:

- 1) Rasio merupakan angka- angka / ikhtisar statistic yang lebih mudah dibaca atau ditafsirkan.
- 2) Pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit.
- 3) Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dan model Prediksi.
- 4) Mengetahui posisi perubahan di tengah industri lain.
- 5) Lebih mudah membandingkan perusahaan dengan perusahaan lain untuk melihat perkembangan perusahaan secara periode atau time series.

- 6) Menstandarisir size perusahaan.
- 7) Lebih mudah melihat trend perusahaan serta melakukan prediksi di masa yang akan datang.

#### **F. Kelemahan Analisis Rasio Keuangan**

Harahap (2011;298) kelemahan penggunaan analisis rasio keuangan yaitu:

- a. Kesulitan dalam memilih rasio yang tepat dan dapat digunakan untuk kepentingan pemakainya.
- b. Keterbatasan yang dimiliki akuntansi atau laporan keuangan juga menjadi keterbatasan teknik ini.
- c. Jika data untuk menghitung rasio tidak tersedia, akan menimbulkan kesulitan menghitung rasio.
- d. Sulit jika data yang tersedia tidak sinkron.
- e. Dua perusahaan dibandingkan bisa saja teknik dan standar akuntansi yang dipakai tidak sama.

Oleh karenanya jika dilakukan perbandingan bisa menimbulkan kesalahan.

#### **2.1.5 Analisis Common Size**

##### **a. Pengertian Analisis Common Size**

Apabila laporan keuangan disajikan dalam presentase-presentase, yaitu presentase dari masing-masing pos aktiva terhadap total aktivasnya masing-masing pos pasiva terhadap total pasivasnya serta pos-pos rugi-laba terhadap total penjualan nettonya, maka akan diperoleh suatu dasar atau ukuran umum yang dapat digunakan sebagai perbandingan.

Laporan yang disajikan atau dinyatakan dalam presentase-presentase ini disebut *common size statement* atau “Laporan dengan presentase per komponen” karena tiap-tiap komponen atau pos dinyatakan dalam presentase.

Analisis *common-size* ialah analisis yang disusun dengan menghitung tiap-tiap rekening dalam laporan laba-rugi dan neraca menjadi proporsi dari total penjualan (untuk laporan laba-rugi) atau dari total aktiva (untuk neraca).

Hanafi dan Halim menyatakan bahwa : Analisis *common size* adalah suatu analisis yang disusun dengan jalan menghitung tiap-tiap rekening dalam laporan laba rugi dan neraca menjadi proporsi dari total penjualan (untuk laporan laba rugi) atau dari total aktiva (untuk neraca).

#### ***b. Objek Common Size Financial Statement***

Analisis *Common Size* ini dilakukan untuk melihat struktur keuangan baik dari daftar Neraca, Laba rugi, atau Arus Kas. Untuk melihat struktur keuangan ini maka laporan keuangan dikonversikan ke bentuk persentase dengan mengaitkan dengan pos penting. Pos penting itu misalnya Penjualan untuk Laba rugi, pos Total Aktiva untuk Neraca, dan pos Arus Kas Operasional untuk Laporan Arus Kas. Sesuai dengan uraian di atas maka objek *Common Size* Financial Statement seperti yang diungkapkan Harahap (2015 : 250 - 255) adalah:

##### *1) Laba Rugi bentuk Common Size*

Struktur Laba Rugi dapat menunjukkan persentase pos tertentu dari pos utama. Misalnya persentase laba bersih dari penjualan, persentase laba kotor atas penjualan, biaya operasi, dan sebagainya. Dengan melihat persentase ini kita dapat mengetahui struktur Laba Rugi perusahaan dan

juga bisa dibandingkan dengan struktur perusahaan lain yang sejenis atau rasio rata-rata industri.

#### 2) Neraca bentuk *Common Size*

Struktur neraca dapat melihat persentase pos tertentu dengan pos utama lainnya misalnya persentase aktiva lancar dengan total aktiva, aktiva tetap, aktiva lain, utang lancar, utang jangka panjang, modal, dan sebagainya.

#### 3) Laporan Arus Kas bentuk *Common Size*

Struktur arus kas bisa menggambarkan darimana dan kemana kas dimanfaatkan selama satu periode tertentu. Biasanya dengan mengelompokannya dalam kegiatan operasi, investasi, dan pembiayaan.

#### **c. Manfaat Analisis *Common Size***

Manfaat dari analisis *Common Size* yaitu untuk memahami pembentuk internal laporan keuangan seperti sumber pendanaan dan komposisi aktiva pada neraca, pengaruh penjualan terhadap beban dan memudahkan untuk membaca data keuangan dalam periode tertentu. Analisis ini dapat melihat kekuatan pada setiap akun yang dianalisis, bagaimana kemampuannya mempengaruhi akun utama yang menjadi dasar perbandingan seperti angka penjualan pada laba rugi dan pembentukan aktiva pada laporan neraca.

#### **d. Tujuan Analisis *Common Size***

Tujuan analisis *Common Size* adalah untuk memperoleh gambaran tentang berikut ini:

1. Komposisi dan proporsi investasi pada setiap jenis aktiva.
2. Struktur modal dan pendanaan.
3. Distribusi hasil penjualan pada biaya dan laba.

### e. Rumus Menghitung Analisis *Common Size*

Apabila neraca dalam persentase per-komponen disusun secara komparatif (misalnya dua tahun secara berturut-turut), dapat memberikan informasi mengenai perubahan komposisi, baik komposisi investasi maupun struktur modal. Metode untuk merubah jumlah-jumlah rupiah dalam suatu laporan keuangan menjadi presentase-presentase tersebut dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Nyatakan total aktiva, total pasiva, serta total penjualan netto masing-masing dengan 100%
2. Hitunglah ratio dari tiap-tiap pos atau komponen dalam laporan tersebut dengan cara membagi jumlah rupiah dari masing-masing pos aktiva dengan total aktivanya, jumlah rupiah masing-masing pos pasiva dengan total pasivanya dan masing-masing pos laba rugi dengan total penjualan nettonya, dikalikan 100%

Maka dari tahapan diatas. Maka rumus bisa dilihat seperti berikut :

#### 1. Laporan Neraca

Pada laporan neraca akan menghitung aktiva dan pasiva, rumusnya

yaitu :

##### a) Aktiva :

$$\text{Aktiva} = \frac{\text{item} - \text{item aktiva}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

##### b) Pasiva:

$$\text{Liabilitas} = \frac{\text{item} - \text{item pasiva}}{\text{total pasiva}} \times 100\%$$

#### 2. Laporan Laba Rugi

Sedangkan pada laporan laba rugi akan menggunakan rumus :

$$\text{Laba Rugi} = \frac{\text{item} - \text{item laba rugi}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

## 2.1.6 Kinerja Keuangan

### a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang telah dicapai perusahaan dibidang keuangan dalam suatu periode. Disisi lain kinerja keuangan menggambarkan kekuatan struktur keuangan suatu perusahaan dan sejauh mana aset yang tersedia, dan perusahaan sanggup meraih keuntungan. Hal ini berkaitan erat dengan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien.

Irham Fahmi (2017,2) Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan guna mengetahui sejauh mana perusahaan sudah melaksanakan aturan yang sudah ditetapkan terkait dengan penggunaan keuangan secara tepat dan benar.

Rudianto (2013,189) kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola asset perusahaan secara efektif selama periode tertentu.

Saragih (2017) kinerja keuangan merupakan hasil nyata yang dicapai suatu badan usaha dalam suatu periode tertentu yang dapat mencerminkan tingkat kesehatan keuangan badan usaha tertentu dan dipergunakan untuk menunjukkan dicapainya hasil yang positif.

Jadi, dapat disimpulkan kinerja keuangan adalah kemampuan dalam menghasilkan penjualan, kemampuan dalam mengembalikan modal usaha serta kemampuan utangnya yang digunakan untuk berbelanja aktiva. Laporan keuangan merupakan data yang mutlak dibutuhkan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dan pada umumnya penilaian kinerja keuangan perusahaan yang

digunakan di Indonesia adalah analisis rasio keuangan. Rasio keuangan adalah indeks yang mempunyai hubungan relevan dan signifikan antara dua angka dalam pos-pos laporan keuangan dengan membandingkan angka-angka tersebut dalam satu periode atau beberapa periode dalam rangka membantu mengevaluasi suatu laporan keuangan.

#### **b. Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan**

Mulyadi (2001:416), manfaat penilaian kinerja, yaitu :

- a. Untuk mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui motivasi karyawan secara maksimum;
- b. Untuk membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan seperti promosi, transfer dan pemberhentian;
- c. Untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan;
- d. Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerja mereka;
- e. Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan.

#### **c. Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan**

Rudianto (2013:187), adapun tujuan penilaian kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

1. Untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya untuk membuahkan hasil yang diinginkan.

2. Untuk membantu menetapkan strategi dalam mencapai target yang ditetapkan. Dalam menetapkan strategi, diperlukan empat konsep dasar, yaitu:
  - a) Menentukan strategi, dalam hal ini tujuan dan target organisasi dinyatakan secara jelas dimana strategi dibuat untuk keseluruhan organisasi kemudian dikembangkan ke level fungsional dibawahnya.
  - b) Menentukan pengukuran strategi, organisasi harus berfokus beberapa pengukuran kritis saja agar tidak terlalu banyak melakukan pengukuran indikator kinerja yang tidak perlu.
  - c) Mengintegrasikan pengukuran ke dalam system manajemen, pengukuran harus merupakan bagian organisasi baik formal maupun informal.
  - d) Mengevaluasi pengukuran hasil secara berkesinambungan, manajemen harus selalu mengevaluasi pengukuran kinerja apakah valid untuk ditetapkan dari waktu ke waktu.

## **2.2.Penelitian sebelumnya**

Penelitian sebelumnya dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya**

No.	Nama / Tahun Penelitian	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Septyo Dwi Prakosa (2018)	Analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan public industri sub sektor semen di PT. BEI	Kualitatif	Selama periode tahun 2012-2015 perusahaan juga mengambil kebijakan untuk membagikan deviden sebesar 15,68%, yang artinya hasil laporan rangkuman kinerja mampu menarik minat calon investor untuk membeli saham yang go publik di PT.BEI walaupun secara perhitungan rasio keuangan kinerja PT.Wijaya Karya Beton, Tbk masuk dalam katagori baik.

2.	Shinta Anastasya. Cholis Hidayati (2019)	Analisis Rasio Keuangan dan Common Size untuk menilai kinerja keuangan perusahaan kosemetik dan peralatan rumah tangga yang terdaftar Di BEI Tahun 2013 – 2015	Deskriptif	Dari common size laporan keuangan perusahaan PT.Akasha Wira Internasional, Tbk. PT. Mandom Indonesia, Tbk. PT. Martina Berto, Tbk. PT. Mustika Ratu, Tbk dan PT. Unilever Indonesia, Tbk sebesar 72% merupakan paling tinggi dibandingkan dengan yang lainnya. Namun didalam aktiva tetap rata-rata tertinggi dimiliki PT. Unilever Indonesia Tbk sebesar 56,5% dibandingkan dengan perusahaan kosmetik yang lain. Kemudian untuk rata-rata utang lancar tertinggi dimiliki oleh perusahaan PT. Akhasa Internasional Tbk sebesar 15% dibandingkan dengan perusahaan kosmetik yang lainnya.
----	--	--	------------	--

3.	<p>Mohammad Harisudin Z, Gandung Satriyono, Nursamsu (2018)</p>	<p>Analisis Common Size untuk menilai kinerja keuangan perusahaan kosmetik dan peralatan rumah tangga yang terdaftar Di BEI Tahun 2013 – 2015 pada PT. Indosat Tbk. Dan PT. Telekonunikasi Tbk (Tahun 2014 – 2016)</p>	<p>Deskriptif kuantitatif</p>	<p>Common size ditinjau dari neraca, PT Indosat, Tbk. yang mengalokasikan dana untuk aktiva sebagian besar dari utang PT Telekomunikasi, Tbk. mengalokasikan dana untuk aktiva dari modal sendiri sehingga meningkatkan margin of safety bagi kreditur dan menguatkan posisi keuangan perusahaan. Common size ditinjau dari laporan laba rugi, PT Indosat, Tbk. dan PT Telekomunikasi, Tbk.mengalami peningkatan pada laba bersihnya pada tahun 2016 sehingga kinerja keuangan perusahaan semakin baik dan tahun 2014-2015 kinerja keuangan kurang baik karena mengalami penurunan pada laba bersihnya.</p>
----	---	--	-----------------------------------	---

4.	Rany Nur Pratiwi, Cholis Hidayati (2018)	Analisis Rasio keuangan dan Common Size dalam mengukur kinerja keuangan pada perusahaan otomotif dan komponen tahun 2009-2013 (Yang Terdaftar Di BEI)	Deskriptif	Neraca Common Size aset lancar terbesar dipegang oleh PT. Selamat Sempurna, Tbk. Kemudian untuk laba bersih yang terbesar PT. Selamat Sempurna, Tbk. Jadi dilihat dari neraca common size dan analisis rasio Perusahaan yang memiliki kinerja terbaik periode 2009-2013 adalah PT. Selamat Sempurna, Tbk. keuangan kurang baik karena mengalami penurunan pada laba bersihnya.
----	--	---	------------	--

5.	Sri Rahayu Suleman (2013)	Analisis Laporan Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Rasio Keuangan dan Common Size dan Analisis Trend Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan dari hasil analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan, common size, analisis trend yaitu pada tahun 2010, 2011 dan 2012 rasio keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat pada tingkat laba perusahaan yang meningkat dari tiap tahunnya dan tingkat saldo aktiva yang meningkat untuk per tahunnya.
----	---------------------------------	---	------------	--

### 2.3 Kerangka Konseptual

Laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia penulis memperoleh angka-angka yang diambil dari laporan keuangan yang terdiri atas neraca dan laporan laba rugi. Data yang digunakan yaitu data dua tahun terakhir yang dimulai dari tahun 2019 sampai 2020. Laporan keuangan merupakan daftar-daftar yang memberikan gambaran tentang keadaan keuangan perusahaan dan juga merupakan hasil akhir dari proses akuntansi dalam operasi perusahaan. Laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan serta prestasi kegiatan yang dicapai perusahaan dalam satu periode.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh

informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan. Setiap perusahaan memiliki laporan keuangan yang berfungsi untuk mencatat semua aktivitas perusahaan. Laporan keuangan terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi, laporan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan akuntansi lainnya. Laporan keuangan yang telah ada akan dianalisis untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan.

Dalam penelitian ini analisis penilaian kinerja keuangan adalah dengan menggunakan pendekatan rasio keuangan dan *common size*. Analisis rasio keuangan terdiri atas rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Dan untuk analisis *common size* melihat struktur keuangan dari laporan neraca dan laporan laba rugi. Untuk melihat struktur keuangan ini maka laporan keuangan dikonversikan ke bentuk persentase dengan pos penting, pos penting tersebut yaitu penjualan untuk laba rugi, pos total aktiva dan total pasiva untuk neraca.

Analisis rasio keuangan merupakan alat bagi manajemen perusahaan untuk mengukur dan melakukan evaluasi terhadap nilai aktivitas perusahaan dalam satu periode. Analisis yang paling sering digunakan adalah analisis rasio keuangan. Hubungan yang paling penting menjadi dasar perbandingan dalam menemukan kondisi untuk mempelajari komponen – komponen dan mengevaluasi rasio. Sedangkan Analisis *common size* berguna untuk memberikan informasi mengenai perubahan posisi, baik komposisi investasi terhadap masing-masing aktiva atau terhadap passiva maupun struktur modal dan komposisi biaya terhadap penjualan.

Dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas, serta analisis *common size* maka dapat melihat dan mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan rasio dan perhitungan *common size* tersebut. Serta dapat menganalisis perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun dan dapat mencerminkan tingkat kesehatan keuangan perusahaan yang akan dianalisis apakah kinerja keuangan tersebut baik atau buruk.

Kinerja keuangan merupakan prestasi atau hasil dari kinerja perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif. Hal ini dilakukan agar dapat diketahui perkembangan maju atau mundurnya kondisi keuangan perusahaan dan dapat diketahui perusahaan lebih efektif dan efisien dari perusahaan lain.

Septyo Dwi Prakosa (2018), dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Industri Sub Sektor Semen di PT. BEI” menunjukkan hasil penelitian bahwa selama periode tahun 2012-2015 perusahaan juga mengambil kebijakan untuk membagikan deviden sebesar 15,68%, yang artinya hasil laporan rangkuman kinerja mampu menarik minat calon investor untuk membeli saham yang go publik di PT.BEI walaupun secara perhitungan rasio keuangan kinerja PT.Wijaya Karya Beton, Tbk masuk dalam katagori baik.

Shinta Anastasya. Cholis Hidayati (2019), Analisis Rasio Keuangan dan *Common Size* untuk menilai kinerja keuangan perusahaan kosmetik dan peralatan rumah tangga yang terdaftar Di BEI Tahun 2013 – 2015” menunjukkan hasil penelitian bahwa Dari *common size* laporan keuaangan perusahaan PT.Akasha Wira Internasional, Tbk. PT. Mandom Indonesia, Tbk. PT. Martina Berto, Tbk. PT.

Mustika Ratu, Tbk dan PT. Unilever Indonesia, Tbk sebesar 72% merupakan paling tinggi dibandingkan dengan yang lainnya. Namun didalam aktiva tetap rata-rata tertinggi dimiliki PT. Unilever Indonesia Tbk sebesar 56,5% dibandingkan dengan perusahaan kosmetik yang lain. Kemudian untuk rata-rata utang lancar tertinggi dimiliki oleh perusahaan PT. Akhisa Internasional Tbk sebesar 15% dibandingkan dengan perusahaan kosmetik yang lainnya.

Mohammad Harisudin Z, Gandung Satriyono, Nursamsu (2018), dengan judul “Analisis Common-Size Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Indosat Tbk. dan PT Telekomunikasi Tbk. (Tahun 2014-2016)” menunjukkan hasil penelitian bahwa Common size ditinjau dari neraca, PT Indosat, Tbk. yang mengalokasikan dana untuk aktiva sebagian besar dari utang PT Telekomunikasi, Tbk. mengalokasikan dana untuk aktiva dari modal sendiri sehingga meningkatkan margin of safety bagi kreditur dan menguatkan posisi keuangan perusahaan. Common size ditinjau dari laporan laba rugi, PT Indosat, Tbk. dan PT Telekomunikasi, Tbk. mengalami peningkatan pada laba bersihnya pada tahun 2016 sehingga kinerja keuangan perusahaan semakin baik dan tahun 2014-2015 kinerja keuangan kurang baik karena mengalami penurunan pada laba bersihnya.

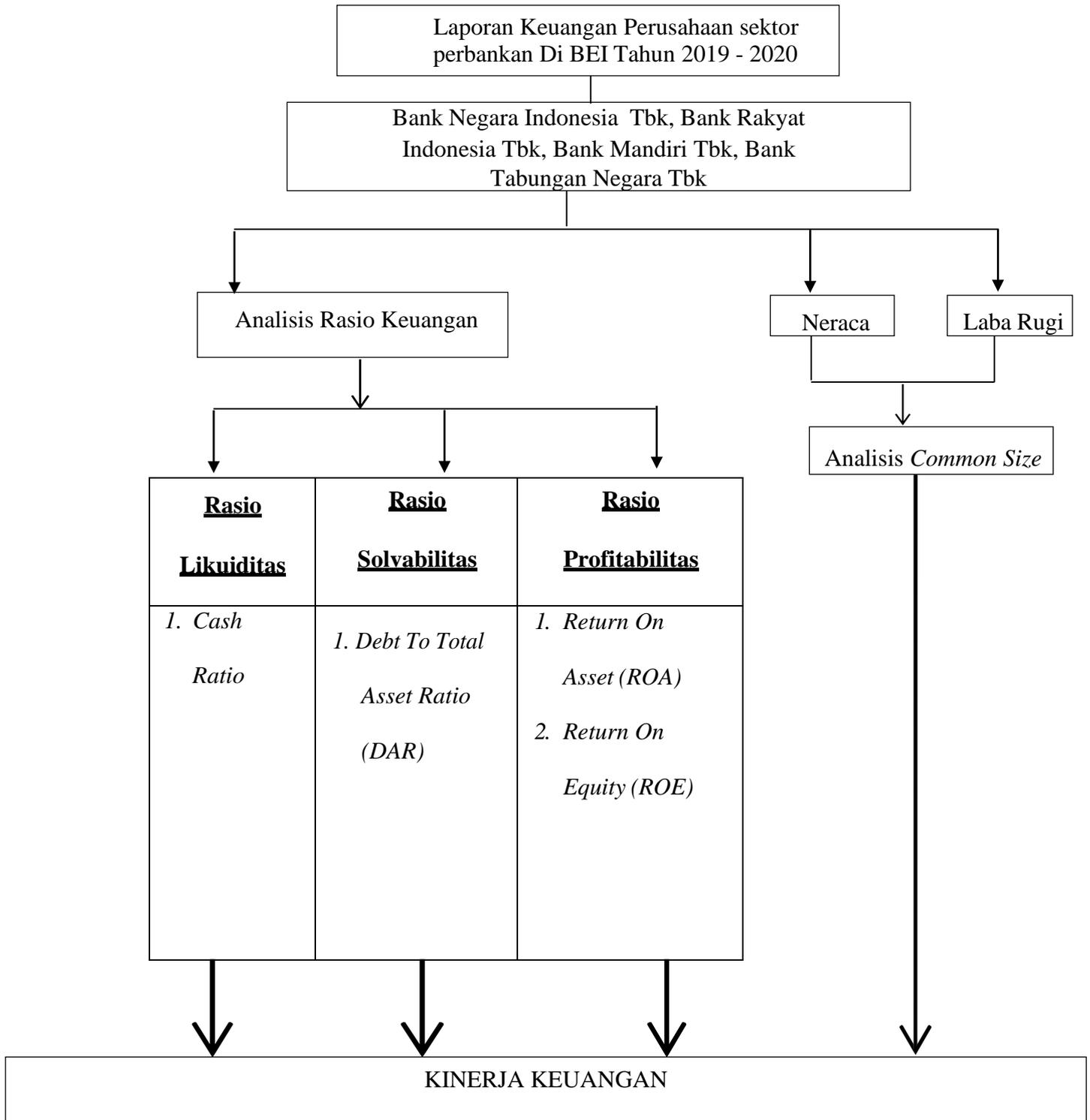
Rany Nur Pratiwi, Cholis Hidayati (2018), dengan judul “Analisa Rasio Keuangan dan Common Size Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Tahun 2009-2013 (yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).” menunjukkan hasil penelitian bahwa Neraca Common Size aset lancar terbesar dipegang oleh PT. Selamat Sempurna, Tbk. Kemudian untuk laba bersih yang terbesar PT. Selamat Sempurna, Tbk. Jadi dilihat dari neraca common size

dan analisis rasio Perusahaan yang memiliki kinerja terbaik periode 2009-2013 adalah PT. Selamat Sempurna, Tbk.

Sri Rahayu Suleman (2013), dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Rasio Keuangan dan Common Size dan Analisis Trend Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk” menunjukkan hasil penelitian bahwa berdasarkan dari hasil analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan, common size, analisis trend yaitu pada tahun 2010, 2011 dan 2012 untuk rasio keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat pada tingkat laba perusahaan yang meningkat dari setiap tahunnya dan dari tingkat saldo aktiva yang meningkat untuk per tahunnya.

Berdasarkan uraikan di atas, maka penulis dapat memberikan gambaran kerangka pemikiran penelitian ini, sebagai berikut :

**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang hanya mengumpulkan, menyusun, mengklarifikasikan dan menafsirkan data, sehingga dapat mengetahui gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Seperti namanya, penelitian deskriptif hanya mendeskripsikan.

Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2014) metode deskriptif yaitu “penelitian terhadap masalah – masalah berupa fakta – fakta saat ini dari suatu populasi”. Penelitian ini mendeskripsikan tentang kinerja keuangan PT. Bank Negara Indonesia Tbk, PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT. Bank Mandiri Tbk, PT. Bank Tabungan Negara Tbk dengan menggunakan analisis rasio keuangan dan analisis *common size*.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan sektor perbankan yaitu PT. Bank Negara Indonesia Tbk, Bank Rakyat Indonesia Tbk, Bank Mandiri Tbk, Bank Tabungan Negara Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Ditetapkannya Bursa Efek Indonesia sebagai tempat penelitian karena Bursa Efek Indonesia merupakan bursa pertama di Indonesia yang memiliki data tentang keuangan dan informasi mengenai perusahaan go public yang lengkap dan telah terorganisir dengan baik.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Maret 2021 sampai dengan Desember 2021. Berikut jadwal kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian

Jenis Kegiatan	2021									
	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
Pengajuan Judul	■									
Acc Judul		■								
Penyusunan Proposal		■								
Bimbingan Proposal		■	■							
Seminar Proposal				■						
Perbaikan Proposal				■	■	■				
Pengelolaan Data				■	■	■				
Penyusunan Skripsi					■	■	■	■		
Bimbingan Skripsi								■	■	
Sidang Meja Hijau										

*Sumber: Peneliti, 2021*

### 3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, yang bertujuan untuk melihat sejauh mana pentingnya variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan mempermudah pemahaman dan membahas penelitian nantinya. Menganalisis kinerja keuangan dengan pendekatan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas dan pendekatan *common size* adalah untuk mengetahui gambaran kondisi kinerja keuangan perusahaan yang dimana dengan menganalisis

rasio keuangan dan *common size* ini dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan dari satu periode ke periode lainnya.

Ringkasan variabel dan definisi operasional variable dari penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
1	Rasio Likuiditas	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya tepat pada waktunya dengan aktiva lancar yang dimilikinya. (Fred Weston dalam buku Kasmir edisi kedua (2012, 106)	Cash Ratio (CR) $= \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
2	Rasio Solvabilitas	Rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan untuk membayar semua utang – utangnya. (Brigham dan Houston (2011:164)	Debt to Total Assets Ratio (DAR) $= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
3	Rasio Profitabilitas	Kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. (Sofyan Safri Harahap, 2011:301)	a) Return On Aset (ROA) $= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$  b) Return On Equity (ROE) $= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$	Rasio
4	Analisis <i>Common Size</i>	Suatu analisis yang disusun dengan jalan menghitung tiap-tiap rekening dalam laporan laba rugi dan neraca menjadi proporsi dari totalpenjualan (untuk laporan laba rugi) /dari total aktiva (neraca). (Hanafi dan Halim, 2014)	<i>Common Size</i> Neraca $= \frac{\text{Item Aktiva/Pasiva}}{\text{Total Aktiva/Pasiva}} \times 100\%$	Persen

### **3.4 Jenis dan Sumber data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif berupa laporan keuangan (neraca) yaitu berupa angka-angka dalam laporan keuangan yang terkumpul dan dianalisis yang berhubungan dengan objek penelitian.

#### **3.4.2 Sumber Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder merupakan data-data yang diperoleh dari sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian penulis. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Negara Indonesia Tbk, PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT. Bank Mandiri Tbk, PT. Bank Tabungan Negara Tbk dari tahun 2019 sampai tahun 2020 yang diambil dari Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan melihat laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan perbankan khususnya PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT. Bank Mandiri Tbk, PT. Bank Tabungan Negara Tbk dari tahun 2019 sampai 2020. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan melalui web resmi perusahaan terkait.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Teknik analisis deskriptif kuantitatif adalah teknik yang dilakukan dengan cara

mengumpulkan data berupa laporan keuangan, mengelola data, lalu mempersentasekan hasil perolehan data tersebut, dan kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan perhitungan melalui dua pendekatan yaitu analisis rasio yang terdiri dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas serta dengan analisis *common size* neraca yang bersumber dari laporan keuangan PT. Bank Negara Indonesia Tbk, PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT. Bank Mandiri Tbk, PT. Bank Tabungan Negara Tbk dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2020.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data adalah dengan rumus sebagai berikut:

1. Analisis Rasio Keuangan

a) Rasio Likuiditas

1) Rasio Kas (Cash Ratio)

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b) Rasio Solvabilitas

1) Debt to Total Assets Ratio (DAR)

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

c) Rasio Profitabilitas

1) Return On Asset (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

## 2) Return on Equity (ROE)

$$ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Modal\ Saham}$$

2. Analisis *Common Size*a) *Common Size* Neraca

Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Item Aktiva/ Pasiva}}{\text{Total Aktiva/Pasiva}} \times 100\%$$

## 3. Kriteria Penilaian kinerja keuangan

Berdasarkan hasil analisis, selanjutnya dilakukan perbandingan hasil analisis rasio dengan nilai standar tingkat kesehatan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu :

Tabel 3.3 Nilai standar Tingkat Kesehatan Bank Menurut BI (Surat Edaran Bank Indonesia No 13/24/DPNP Tahun 2011).

Rasio yang Digunakan	Standar yang ditetapkan Bank Indonesia (BI)
Cash Rasio	4,80 %
Debt To Total Asset Ratio (DAR)	0,5 kali atau 50 %
Return On Asset (ROA)	≤ 1,5 %
Return On Equity (ROE)	≤ 23 %

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah Perkembangan Perusahaan**

###### **a. Bank Negara Indonesia Tbk**

Didirikan pada tanggal 5 Juli 1946, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI menjadi bank pertama milik negara yang lahir setelah kemerdekaan Indonesia. Lahir pada masa perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia, BNI sempat berfungsi sebagai bank sentral dan bank umum sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2/1946, sebelum akhirnya beroperasi sebagai bank komersial sejak tahun 1955. Uang Republik Indonesia atau ORI sebagai alat pembayaran resmi pertama yang dikeluarkan Pemerintah Indonesia pada tanggal 30 Oktober 1946 dicetak dan diedarkan oleh Bank Negara Indonesia.

Menyusul penunjukan De Javasche Bank yang merupakan warisan dari Pemerintah Belanda sebagai bank sentral pada tahun 1949, Pemerintah membatasi peran BNI sebagai bank sentral. BNI lalu ditetapkan sebagai bank pembangunan dan diberikan hak untuk bertindak sebagai bank devisa pada tahun 1950 dengan akses langsung untuk transaksi luar negeri. Kantor cabang BNI pertama di luar negeri dibuka di Singapura pada tahun 1955.

###### **b. Bank Rakyat Indonesia Tbk**

Bank BRI Didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Aria Wirjaatmadja berdiri tanggal 16 Desember 1895, BRI adalah sebagai bank pemerintah pertama di Republik Indonesia. PT. BRI (Persero) Tbk didasarkan

pelayanan pada masyarakat kecil sampai sekarang tetap konsisten, yaitu dengan fokus pemberian fasilitas kredit kepada golongan pengusaha kecil.

#### **c. Bank Mandiri Tbk**

Bank Mandiri didirikan pada 2 Oktober 1998, sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank pemerintah yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia dilebur menjadi Bank Mandiri, dimana masing-masing bank tersebut memiliki peran yang tak terpisahkan dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Sampai dengan hari ini, Bank Mandiri meneruskan tradisi selama lebih dari 140 tahun memberikan kontribusi dalam dunia perbankan dan perekonomian Indonesia.

#### **d. Bank Tabungan Negara Tbk**

Cikal bakal BTN dimulai dengan didirikannya Postspaarbank (bank tabungan pos) di Batavia pada tahun 1897. Pada tahun 1942, sejak masa pendudukan Jepang di Indonesia, bank ini dibekukan dan digantikan dengan *Tyokin Kyoku* atau *Chokinkyoku* (貯金局). Setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia bank ini diambil alih oleh pemerintah Indonesia dan diubah menjadi Kantor Tabungan Pos. Nama dan bentuk perusahaan selanjutnya berubah beberapa kali hingga akhirnya pada tahun 1963 diubah menjadi nama dan bentuk resmi yang berlaku saat ini.

Kemudian sejarah Bank BTN mulai diukir kembali dengan ditunjuknya oleh Pemerintah Indonesia pada tanggal 29 Januari 1974 melalui Surat Menteri Keuangan RI No. B-49/MK/I/1974 sebagai wadah pembiayaan proyek perumahan

untuk rakyat. Sejalan dengan tugas tersebut, maka mulai 1976 mulailah realisasi KPR (Kredit Pemilikan Rumah) pertama kalinya oleh Bank BTN di Indonesia.

Bank BTN mengembangkan bisnisnya pada tahun 1989 dengan memulai operasi sebagai bank komersial dan mengeluarkan obligasi pertama. Pada tahun 1992 status Bank BTN ini menjadi PT Bank Tabungan Negara (Persero) karena sukses Bank BTN dalam bisnis perumahan melalui fasilitas KPR. Pada tahun 1994, BTN memperoleh izin untuk beroperasi sebagai Bank Devisa. Delapan tahun berikutnya (2002) berdasarkan kajian konsultan independent, Price Water House Coopers, Pemerintah melalui menteri BUMN dalam surat No. 5 – 544/MMBU/2002 memutuskan Bank BTN sebagai Bank umum dengan fokus bisnis pembiayaan perumahan tanpa subsidi.

Di tahun 2009, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) mengeluarkan pernyataan efektif terhadap produk investasi baru berbasis sekuritisasi. Produk itu adalah EBA Danareksa Sarana Multigriya Finansial I - Kredit Kepemilikan Rumah Bank Tabungan Negara (SMF I-KPR BTN). Di tahun yang sama juga Bank BTN melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dan listing di Bursa Efek Indonesia.

#### **4.1.2 Visi Misi Perusahaan**

##### **a. Bank Negara Indonesia Tbk**

Adapun visi dan misi Bank Negara Indonesia Tbk sebagai berikut:

VISI:

Menjadi lembaga keuangan yang unggul dalam layanan dan kinerja secara berkelanjutan.

**MISI:**

1. Memberikan layanan prima dan solusi digital kepada seluruh nasabah selaku mitra bisnis pilihan utama.
2. Memperkuat layanan internasional untuk mendukung kebutuhan Mitra Bisnis Global
3. Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi investor
4. Menciptakan kondisi terbaik bagi karyawan sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi
5. Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan masyarakat
6. Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi industry.

**b. Bank Rakyat Indonesia Tbk**

Adapun visi dan misi Bank Rakyat Indonesia Tbk sebagai berikut:

**VISI:**

Menjadi The Most Valuable Bank di Asia Tenggara dan Home to The Best Talent.

**MISI :**

Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada segmen mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.

**c. Bank Mandiri Tbk**

Adapun visi dan misi Bank Mandiri Tbk sebagai berikut:

VISI:

Menjadi partner finansial pilihan utama Anda

MISI :

Menyediakan solusi perbankan digital yang handal dan *simple* yang menjadi bagian hidup nasabah.

**d. Bank Tabungan Negara Tbk**

Adapun visi dan misi Bank Tabungan Negara Tbk sebagai berikut:

VISI:

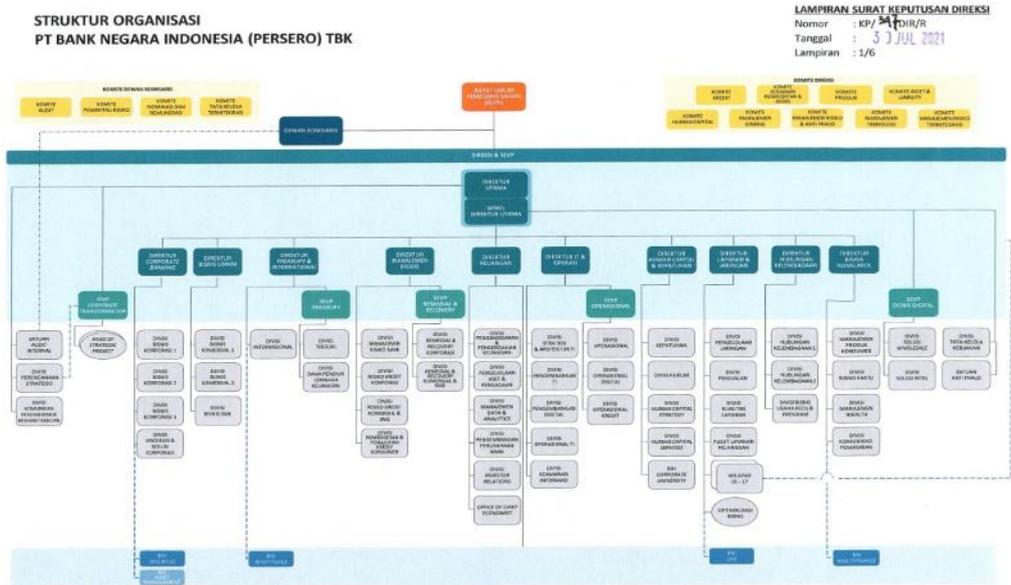
Menjadi The Best Mortgage Bank di Asia Tenggara pada tahun 2025

MISI :

1. Secara aktif mendukung pemerintah dalam memajukan kesejahteraan masyarakat Indonesia melalui kepemilikan rumah
2. Mewujudkan kehidupan yang diimpikan jutaan rakyat Indonesia melalui penyediaan rumah yang layak
3. Menjadi home of Indonesia's best talent
4. Meningkatkan shareholder value dengan berfokus pada pertumbuhan profitabilitas yang berkelanjutan sebagai perusahaan blue chip dengan prinsip manajemen risiko yang kokoh
5. Menjadi mitra keuangan bagi para pemangku kepentingan dalam ekosistem perumahan dengan menyediakan solusi menyeluruh dan layanan terbaik melalui inovasi digital.

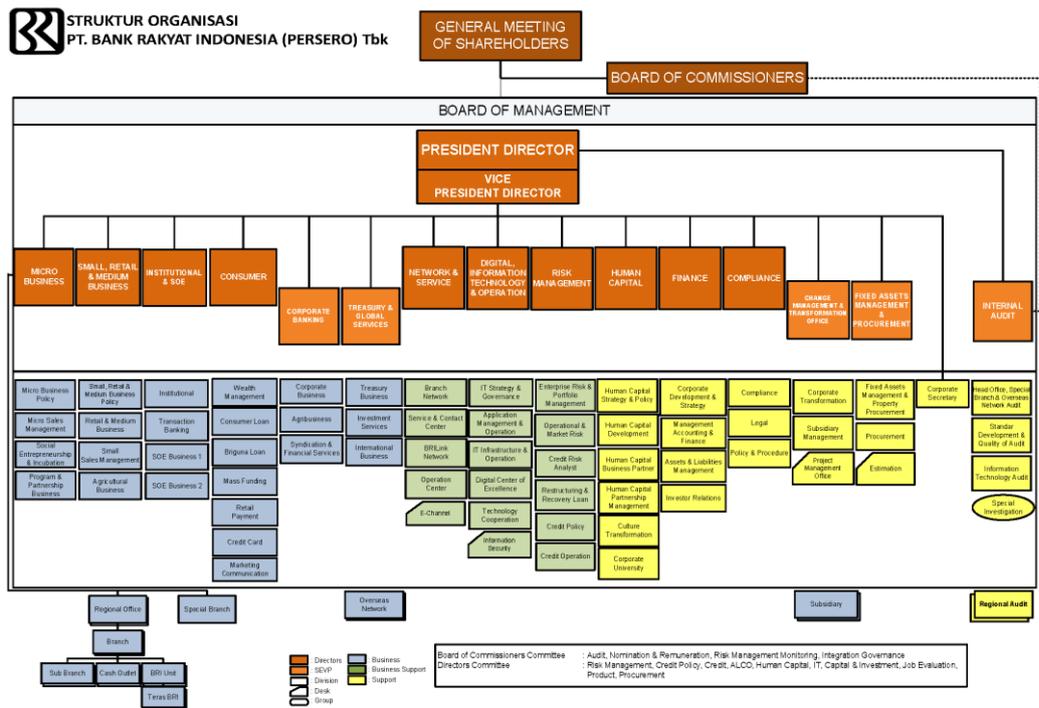
### 4.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

#### a. Bank Negara Indonesia Tbk



Sumber: <https://bni.co.id/struktur-organisasi>, 2021

#### b. Bank Rakyat Indonesia Tbk



Sumber: <https://bri.co.id/struktur-organisasi>, 2021



#### 4.1.4 Penyajian Data dan Analisis

Dalam melakukan analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan aktivitas serta menganalisis *common size* penulis menggunakan laporan keuangan laba rugi dan neraca selama 2 tahun yaitu tahun 2019 sampai tahun 2020 untuk mengukur kinerja keuangan Bank Negara Indonesia Tbk, Bank Rakyat Indonesia Tbk, Bank Mandiri Tbk, Bank Tabungan Negara Tbk. Berikut hasil perhitungan rasio keuangan dan *common size* Bank Negara Indonesia Tbk, Bank Rakyat Indonesia Tbk, Bank Mandiri Tbk, Bank Tabungan Negara Tbk tahun 2019 sampai tahun 2020:

1. Rasio Keuangan Pada Bank yang Terdaftar Di BEI
  - a. Rasio Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo. Jika perusahaan mampu melakukan pembayaran artinya keadaan perusahaan dalam keadaan likuid, tetapi jika tidak mampu maka perusahaan dikatakan dalam keadaan likuid.

Ketidakmampuan perusahaan membayar kewajiban terutama utang jangka pendek (yang sudah jatuh tempo) disebabkan oleh berbagai faktor. Pertama, bisa dikarenakan memang perusahaan sedang tidak memiliki dana. Atau kedua, mungkin saja perusahaan memiliki dana, namun saat jatuh tempo perusahaan tidak memiliki dana secara tunai sehingga harus menunggu dalam waktu tertentu, untuk mecairkan asset lainnya seperti menagih piutang, menjual surat-surat berharga, atau menjual asset lainnya.

Fred Weston menyebutkan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang)

jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.

Pengukuran rasio likuiditas dengan menggunakan rumus yaitu:

a) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio Kas (*Cash ratio*) adalah alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar utang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat). Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang – utang jangka pendeknya. Adapun rumus untuk mencari rasio kas dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

1) Bank Negara Indonesia Tbk

$$2020 = \frac{17.324.047}{5.560.702} = 3,12$$

$$2019 = \frac{15.361.703}{5.272.805} = 2,91$$

2) Bank Rakyat Indonesia Tbk

$$2020 = \frac{32.161.564}{11.845.910} = 2,71$$

$$2019 = \frac{30.219.214}{7.549.312} = 4,00$$

3) Bank Mandiri Tbk

$$2020 = \frac{24.682.671}{4.286.333} = 5,76$$

$$2019 = \frac{28.094.267}{3.169.451} = 8,86$$

## 4) Bank Tabungan Negara Tbk

$$2020 = \frac{1.429.426}{4.765.276} = 0,30$$

$$2019 = \frac{1.369.167}{1.999.183} = 0,68$$

**Tabel 4.1 Rasio Kas (*Cash Ratio*)**

No	Perusahaan	Tahun		Rata - Rata
		2019	2020	
1	Bank Negara Indonesia Tbk	3,12	2,91	3,015
2	Bank Rakyat Indonesia Tbk	2,71	4	3,355
3	Bank Mandiri Tbk	8,86	5,76	7,31
4	Bank Tabungan Negara Tbk	0,30	0,68	0,49

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data telah diolah, 2021

Selama periode pengamatan yang terjadi pada tahun 2019 – 2020 pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI terjadi kenaikan, dapat di ketahui bahwa nilai Rasio Kas (*Cash Ratio*) tertinggi terdapat pada Bank Mandiri Tbk tahun 2019 sebesar 8,86 sedangkan nilai Rasio Kas (*Cash Ratio*) terendah terdapat pada Bank Tabungan Negara Tbk tahun 2019 yaitu sebesar 0,30.

## b. Rasio Solvabilitas

Untuk menjalankan operasinya setiap perusahaan memiliki berbagai kebutuhan, terutama yang terkait dengan dana agar perusahaan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dana selalu dibutuhkan untuk menutupi seluruh atau sebagian dari biaya yang diperlukan, baik dana jangka pendek maupun dana jangka panjang. Dan juga dibutuhkan untuk melakukan perluasan usaha atau investasi baru. Artinya didalam perusahaan harus selalu tersedia dana dalam jumlah tertentu sehingga tersedia pada saat dibutuhkan. Dalam hal ini, tugas manajer keuanganlah yang bertugas memenuhi kewajiban tersebut.

Solvabilitas adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori utang ekstrim yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Karena itu sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan beberapa utang yang layak diambil dan darimana sumber – sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang. Adapun rumus untuk mencari : Rasio Solvabilitas dapat digunakan sebagai berikut:

a) *Debt to Total Assets Ratio (DAR)*

*Debt to Total Assets Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur persentase besarnya dana atau modal yang berasal dari pinjaman. Semakin tinggi resiko ini, semakin tinggi resiko keuangan perusahaan. Dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

1) Bank Negara Indonesia Tbk

$$2020 = \frac{746.235.663}{891.337.425} = 0,84$$

$$2019 = \frac{688.489.442}{845.605.208} = 0,81$$

2) Bank Rakyat Indonesia Tbk

$$2020 = \frac{1.278.346.276}{1,511,804,628} = 0,846$$

$$2019 = \frac{1.183.155.670}{1,416,758,840} = 0,836$$

## 3) Bank Mandiri Tbk

$$2020 = \frac{1.151.267.847}{1.429.334.484} = 0,805$$

$$2019 = \frac{1.025.749.580}{1.318.246.335} = 0,778$$

## 4) Bank Tabungan Negara Tbk

$$2020 = \frac{321.376.142}{361.208.406} = 0,89$$

$$2019 = \frac{269.451.682}{311.776.828} = 0,86$$

**Tabel 4.2 Debt to Total Assets Ratio**

No	Perusahaan	Tahun		Rata - Rata %
		2019 %	2020 %	
1	Bank Negara Indonesia Tbk	81	84	82,5
2	Bank Rakyat Indonesia Tbk	83,6	84,6	84,1
3	Bank Mandiri Tbk	77,8	80,5	0,795
4	Bank Tabungan Negara Tbk	86	89	87,5

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data telah diolah, 2021

Selama periode pengamatan yang terjadi pada tahun 2019 – 2020 pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI terjadi kenaikan dan penurunan, dapat diketahui bahwa nilai DAR tertinggi terdapat pada Bank Tabungan Negara Tbk tahun 2020 sebesar 0,89% sedangkan nilai DAR terendah terdapat pada Bank Mandiri Tbk tahun 2019 yaitu sebesar 0,78%.

## c. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur keberhasilan manajemen sebagaimana yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan oleh penjualan dan investasi. Rasio – rasio ini meliputi:

a) *Return On Asset (ROA)*

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya. Dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

1) Bank Negara Indonesia Tbk

$$2020 = \frac{3.321.442}{891.337.425} = 0,00372$$

$$2019 = \frac{15.508.583}{845.605.208} = 0,01834$$

2) Bank Rakyat Indonesia Tbk

$$2020 = \frac{18.660.393}{1.511.804.628} = 0,01234$$

$$2019 = \frac{34.413.825}{1.416.758.840} = 0,02429$$

3) Bank Mandiri Tbk

$$2020 = \frac{17.645.624}{1.429.334.484} = 0,01234$$

$$2019 = \frac{28.455.592}{1.318.246.335} = 0,02158$$

## 4) Bank Tabungan Negara Tbk

$$2020 = \frac{1.602.358}{361.208.406} = 0,00443$$

$$2019 = \frac{209.263}{311.776.828} = 0,00067$$

**Tabel 4.3 Return On Asset (ROA)**

No	Perusahaan	Tahun		Rata - Rata %
		2019 %	2020 %	
1	Bank Negara Indonesia Tbk	1,834	0,372	1,103
2	Bank Rakyat Indonesia Tbk	2,429	1,234	1,8315
3	Bank Mandiri Tbk	2,158	1,234	1,696
4	Bank Tabungan Negara	0,067	0,443	0,255

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data telah diolah, 2021

Selama periode pengamatan yang terjadi tahun 2019 – 2020 pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI terjadi kenaikan dan penurunan, dapat di ketahui bahwa nilai ROA Bank Rakyat Indonesia Tbk dan Bank Mandiri Tbk tahun 2020 berada ditingkat yang sama sebesar 1,234% dan nilai ROA terendah terdapat pada Bank Tabungan Negara Tbk tahun 2019 yaitu sebesar 0,067%.

b) *Return On Equity (ROE)*

ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Dapat dihitung dengan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Ekuitas}}$$

## 1) Bank Negara Indonesia Tbk

$$2020 = \frac{3.321.442}{112.872.199} = 0,0294$$

$$2019 = \frac{15.508.583}{125.003.948} = 0,1241$$

## 2) Bank Rakyat Indonesia Tbk

$$2020 = \frac{18.660.393}{199.911.376} = 0,0933$$

$$2019 = \frac{34.413.825}{208.784.336} = 0,1648$$

## 3) Bank Mandiri Tbk

$$2020 = \frac{17.645.624}{193.796.083} = 0,0911$$

$$2019 = \frac{28.455.592}{209.034.525} = 0,1361$$

## 4) Bank Tabungan Negara Tbk

$$2020 = \frac{1.602.358}{19.987.845} = 0,0802$$

$$2019 = \frac{209.263}{23.836.195} = 0,0088$$

**Tabel 4.4 Return On Equity (ROE)**

No	Perusahaan	Tahun		Rata - Rata %
		2019 %	2020 %	
1	Bank Negara Indonesia Tbk	12,41	2,94	7,675
2	Bank Rakyat Indonesia Tbk	16,48	9,33	12,905
3	Bank Mandiri Tbk	13,61	9,11	11,36
4	Bank Tabungan Negara Tbk	0,88	8,02	4,45

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data telah diolah, 2021

Selama periode pengamatan yang terjadi tahun 2019 – 2020 pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI terjadi kenaikan dan penurunan, dapat

diketahui bahwa nilai ROE tertinggi terdapat pada Bank Rakyat Indonesia Tbk tahun 2019 sebesar 16,48 % sedangkan nilai ROE terendah terdapat pada Bank Tabungan Negara tahun 2019 yaitu sebesar 0,88 %.

## 2. *Common Size*

Teknik yang dilakukan adalah dengan cara menelaah neraca pada suatu periode tertentu dan dinyatakan dalam bentuk persentase terhadap total pos tertentu dimana untuk neraca total aktiva dinyatakan 100% (**Hani**, 2015:99). Persentase per komponen setiap elemen laporan keuangan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

### a. Neraca:

$$\text{Aktiva / Passiva} = \frac{\text{Item – Item Aktiva / Passiva}}{\text{Total Aktiva / Passiva}} \times 100\%$$

#### a) Kas dan Setara Kas

Persentase untuk akun kas dan setara kas dapat diperoleh dengan rumus berikut:

$$\text{Kas dan Setara Kas} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

#### 1) Bank Negara Indonesia Tbk

$$2020 = \frac{126.907.599}{891.337.425} \times 100 = 14,24 \%$$

$$2019 = \frac{81.184.598}{845.605.208} \times 100 \% = 9,60 \%$$

#### 2) Bank Rakyat Indonesia Tbk

$$2020 = \frac{167.253.135}{1.511.804.628} \times 100 \% = 11,06\%$$

$$2019 = \frac{236.906.429}{1.416.758.840} \times 100 \% = 16,72\%$$

## 3) Bank Mandiri Tbk

$$2020 = \frac{177.364.584}{1.429.334.484} \times 100 = 12,40 \%$$

$$2019 = \frac{123.792.750}{1.318.246.335} \times 100 \% = 9,39 \%$$

## 4) Bank Tabungan Negara Tbk

$$2020 = \frac{34.637.555}{361.208.406} \times 100 = 9,59 \%$$

$$2019 = \frac{31.249.908}{311.776.828} \times 100 \% = 10,02 \%$$

**Tabel 4.5 Common Size Kas dan Setara Kas**

No	Perusahaan	Persentase <i>Common Size</i> Kas dan Setara Kas	
		2020	2019
1	Bank Negara Indonesia Tbk	14,24 %	9,60 %
2	Bank Rakyat Indonesia Tbk	11,06 %	16,72 %
3	Bank Mandiri Tbk	12,40 %	9,39 %
4	Bank Tabungan Negara Tbk	9,59 %	10,02 %

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data telah diolah, 2021

## b) Aktiva Tetap

Persentase untuk akun aktiva tetap dapat diperoleh dengan rumus

berikut:

$$\text{Aktiva Tetap} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

## 1) Bank Negara Indonesia Tbk

$$2020 = \frac{27.362.400}{891.337.425} \times 100 = 3,07 \%$$

$$2019 = \frac{26.524.759}{845.605.208} \times 100 \% = 3,14 \%$$

## 2) Bank Rakyat Indonesia Tbk

$$2020 = \frac{32.185.160}{1.511.804.628} \times 100 \% = 2,13 \%$$

$$2019 = \frac{31.432.629}{1.416.758.840} \times 100 \% = 2,22 \%$$

## 3) Bank Mandiri Tbk

$$2020 = \frac{46.728.153}{1.429.334.484} \times 100 = 3.27 \%$$

$$2019 = \frac{44.612.199}{1.318.246.335} \times 100 \% = 3,38 \%$$

## 4) Bank Tabungan Negara Tbk

$$2020 = \frac{5.818.445}{361.208.406} \times 100 = 1,61\%$$

$$2019 = \frac{5.400.658}{311.776.828} \times 100 \% = 1,73 \%$$

**Tabel 4.6 Common Size Aktiva Tetap**

No	Perusahaan	Persentase Common Size Aktiva Tetap	
		2020	2019
1	Bank Negara Indonesia Tbk	3,07	3,14
2	Bank Rakyat Indonesia Tbk	2,13	2,22
3	Bank Mandiri Tbk	3,27	3,38
4	Bank Tabungan Negara Tbk	1,61	1,73

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data telah diolah, 2021

## c) Ekuitas

Persentase untuk akun ekuitas dapat diperoleh dengan rumus

berikut:

$$\text{Ekuitas} = \frac{\text{Ekuitas}}{\text{Total Passiva}} \times 100\%$$

## 1) Bank Negara Indonesia Tbk

$$2020 = \frac{19.987.845}{859.107.862} \times 100 = 2,33\%$$

$$2019 = \frac{23.836.195}{813.493.390} \times 100 \% = 2,93 \%$$

## 2) Bank Rakyat Indonesia Tbk

$$2020 = \frac{199.911.376}{1.478.257.652} \times 100 \% = 13,52 \%$$

$$2019 = \frac{208.784.336}{1.391.940.006} \times 100 \% = 15 \%$$

## 3) Bank Mandiri Tbk

$$2020 = \frac{193.796.083}{1.345.063.930} \times 100 = 14,41\%$$

$$2019 = \frac{209.034.525}{1.234.784.105} \times 100 \% = 16,93 \%$$

## 4) Bank Tabungan Negara Tbk

$$2020 = \frac{19.987.845}{341.363.987} \times 100 = 5,86\%$$

$$2019 = \frac{23.836.195}{293.287.877} \times 100 \% = 8,13 \%$$

**Tabel 4.7 Common Size Ekuitas**

No	Perusahaan	Persentase Common Size Ekuitas	
		2020	2019
1	Bank Negara Indonesia Tbk	2,33	2,93
2	Bank Rakyat Indonesia Tbk	13,52	15
3	Bank Mandiri Tbk	14,41	16,93
4	Bank Tabungan Negara Tbk	5,86	8,13

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data telah diolah, 2021

## 4.2 Pembahasan

Hasil analisis yang telah peneliti jabarkan sebelumnya akan peneliti kelompokkan ke dalam tabel dibawah ini, yaitu:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Analisis Rasio Keuangan Tahun 2019 – 2020**

No	Rasio	Nama Perusahaan	Tahun		Rata - Rata
			2019 %	2020 %	
1	<i>Cash Ratio</i>	Bank Negara Indonesia Tbk	2,91	3,12	3,015
		Bank Rakyat Indonesia Tbk	4,00	2,71	3,355
		Bank Mandiri Tbk	5,76	8,86	7,31
		Bank Tabungan Negara Tbk	0,68	0,30	0,49
2	<i>DAR</i>	Bank Negara Indonesia Tbk	81	84	82,5
		Bank Rakyat Indonesia Tbk	83,6	84,6	84,1
		Bank Mandiri Tbk	77,8	80,5	0,795
		Bank Tabungan Negara Tbk	86	89	87,5
3	<i>ROA</i>	Bank Negara Indonesia Tbk	1,834	0,372	1,103
		Bank Rakyat Indonesia Tbk	2,429	1,234	1,8315
		Bank Mandiri Tbk	2,158	1,234	1,696
		Bank Tabungan Negara Tbk	0,067	0,443	0,255
4	<i>ROE</i>	Bank Negara Indonesia Tbk	12,41	2,94	7,675
		Bank Rakyat Indonesia Tbk	16,48	9,33	12,90
		Bank Mandiri Tbk	13,61	9,11	11,36
		Bank Tabungan Negara Tbk	0,88	8,02	4,45

*Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2021.*

### 1. Rasio Keuangan Pada Bank yang Terdaftar di BEI

#### a. Rasio Likuiditas

##### 1) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat). Rasio ini

dapat dikatakan untuk menunjukkan kemampuan yang sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang - utang jangka pendeknya.

Dilihat dari kinerja keuangan perusahaan diukur melalui *cash ratio* adalah kurang baik, dilihat dari standar cash ratio menurut BI adalah 4,80 , sehingga Bank yang rasio kas berada pada standar *Cash Ratio* Bank Indonesia yaitu hanya Bank Mandiri mencapai 4,80 % pada tahun 2019 sebesar 5,76 dan pada tahun 2020 sebesar 8,86, ke-3 bank lainnya (BNI,BRI,BTN) mempunyai dibawah rata – rata persentase rasio kas standar Bank Indonesia. Nilai Rasio Kas yang belum dapat mencapai 4,80 berdampak pada kurang efisiennya perusahaan dalam menggunakan kas dan hutang lancar yang tersedia untuk menjamin utang. Dengan melihat hasil rasio kas maka pihak eksternal dapat melihat bagaimana tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar dengan menggunakan kas dan hutang lancar yang dimiliki perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu “ Analisis laporan keuangan menggunakan pendekatan Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas sebagai alat pengambilan keputusan bagi Stakeholder (studi pada Bank Mega Syariah Periode 2017-2019)” dapat disimpulkan bahwa *cash ratio* PT. Bank Mega Syariah pada tahun 2017 yaitu 88,44 % dan mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebesar 23,32 % yaitu 111,76 % meskipun mengalami peningkatan sehingga melewati batas ideal menurut BI tetapi tidak terlalu besar, dan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 9,74 % dan dikategorikan sehat. Hal ini dipengaruhi oleh kas dan efek selalu mengalami penurunan dari tahun ke tahun.

Hasil analisis menunjukkan bahwa perusahaan mampu melakukan pembayaran atas hutang- hutang jangka pendeknya melalui asset lancar yang dimilikinya.

b. Rasio Solvabilitas

a) *Debt to Total Assets Ratio* (DAR)

Dari hasil pengukuran, apabila rasionya tinggi artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang – utangnya dengan asset yang dimilikinya. Dan sebaliknya apabila rasio rendah, artinya semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang.

Dilihat dari kinerja keuangan perusahaan diukur melalui *Debt to Total Assets Ratio* adalah sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari standar DAR menurut BI adalah 0,5 kali atau 50 %. Dari uraian tersebut, Bank yang berada pada standar *DAR* Bank Indonesia yaitu BNI, BRI, Bank Mandiri , BTN mencapai 50 %. Hal ini ditunjukkan dengan menurunnya utang yang dimiliki perusahaan yang dapat membuat Bank – bank tersebut terhindar dari kebangkrutan.

Berdasarkan penelitian terdahulu “ Analisis laporan keuangan menggunakan pendekatan Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas sebagai alat pengambilan keputusan bagi Stakeholder (studi pada Bank Mega Syariah Periode 2017-2019)” disimpulkan bahwa DAR PT. Bank Mega Syariah pada tahun 2017 dapat dikatakan cukup baik Karena rasionya 18,51 % yang rasionya dibawah rasio ideal menurut BI 0,5 kali atau 50 %. Begitu pula pada

tahun 2018 rasionya adalah 12,77 % dan pada tahun 2019 rasionya adalah 12,52 %. Yang artinya adalah rasio yang dimiliki Bank Mega Syariah pada tahun 2017 – 2019 diukur dari rasio DAR adalah sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan menurunnya utang yang dimiliki perusahaan dari tahun ke-tahun yang dapat membuat Bank Mega Syariah terhindar dari kebangkrutan.

c. Rasio Profitabilitas

a) *Return On Asset* (ROA)

ROA adalah hasil perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total asset yang dimiliki oleh perusahaan. ROA sering disebut juga sebagai rentabilitas ekonomi dimana laba yang diperoleh perusahaan pada masa lalu digunakan untuk mengukur perkiraan laba dimasa yang akan datang. Jadi, semakin tinggi nilai ROA suatu perusahaan tersebut maka semakin baik pula kinerjanya dalam menghasilkan keuntungan bersih atau laba bersih.

Dilihat dari Kinerja keuangan perusahaan diukur melalui *Return On Asset* adalah baik, dilihat dari standar ROA menurut BI adalah  $>1,215\%$ , sehingga kinerja keuangan berdasarkan ROA diantara ke - 4 bank tersebut yang terbaik adalah BRI pada tahun 2019 yaitu 2,429, tahun 2020 yaitu 1,234, selanjutnya Bank Mandiri pada tahun 2019 yaitu 2,158, pada tahun 2020 yaitu 1,234 dan BNI hanya tahun 2019 saja sebesar 1,834 karena ketiga bank tersebut mempunyai nilai standar Bank Indonesia, berarti bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan lebih besar dari total assetnya, keadaan ini juga menunjukkan bahwa kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola asset untuk mendapatkan laba berjalan dengan baik.

Berdasarkan penelitian terdahulu “ Analisis laporan keuangan menggunakan pendekatan Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas sebagai alat pengambilan keputusan bagi Stakeholder (studi pada Bank Mega Syariah Periode 2017-2019)” disimpulkan bahwa ROA PT. Bank Mega Syariah pada tahun 2017 dapat dikatakan baik karena rasionya 1,03% dari rasio ideal menurut standar BI . Pada tahun 2018 dan 2019 rasionya turun cukup drastis 0,40 hingga 0,42% dari tahun 2017. Hal ini disebabkan oleh total asset Bank Mega Syariah selalu meningkat setiap tahunnya sedangkan laba yang dihasilkan selalu menurun. Akan tetapi kinerja keuangan Bank Mega Syariah dapat dikatakan baik karena perusahaan ini tetap dapat menghasilkan laba untuk ppengembalian asset perusahaan .

b) *Return On Equity* (ROE)

Rasio ini menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan return pada investor (pemegang saham). Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Investor yang akan membeli saham akan tertarik dengan ukuran profitabilitas ini, atau bagian dari total profitabilitas yang bisa dialokasikan ke pemegang saham.

Dilihat dari kinerja keuangan perusahaan diukur melalui *Return on Equity* adalah cukup baik, dilihat dari standar ROE menurut BI adalah >23%, sehingga kinerja keuangan berdasarkan ROE diantara ke - 4 bank dapat dikatakan kurang baik karena masih cukup jauh dari standar BI. Hal ini dikarenakan laba bersih yang dihasilkan lebih kecil dari modal inti yang dimiliki perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu “ Analisis laporan keuangan menggunakan pendekatan Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas sebagai alat pengambilan keputusan bagi Stakeholder (studi pada Bank Mega Syariah Periode 2017-2019)” disimpulkan bahwa ROE PT. Bank Mega Syariah pada tahun 2017 dapat dikatakan baik karena rasionya 8,56 % yang mendekati menurut standar BI. Dan pada tahun 2018 rasio ROE nya dikategorikan kurang baik mengalami penurunan yang cukup tinggi dari tahun sebelumnya sebesar 3,06%. Dan pada tahun 2019 rasionya mengalami kenaikan sebesar 0,30 % dari tahun 2018 dan dikatakan kurang baik karena masih cukup jauh dari standa BI. Hal ini dikarenakan laba yang dihasilkan oleh Bank Mega Syariah selalu mengalami penurunan. Meskipun begitu Bank Mega Syariah tetap dapat menghasilkan laba untuk pengembalian ekuitas para pemegang saham.

## 2. *Common Size* pada Bank yang terdaftar di BEI

### 1. Neraca

**Tabel 4.9**  
**Hasil Analisis *Common Size* Atas Neraca Tahun 2019 – 2020**

No	Nama Perusahaan	Akun	Tahun		Naik (Turun)
			2020	2019	
1	Bank Negara Indonesia Tbk	Kas dan Setara Kas	14,24	9,60	4,64
		Aktiva Tetap	3,07	3,14	(0,07)
		Ekuitas	2,33	2,93	(0,6)
2	Bank Rakyat Indonesia Tbk	Kas dan Setara Kas	11,06	16,72	(5,66)
		Aktiva Tetap	2,13	2,22	(0,09)
		Ekuitas	13,52	15	(1,48)
3	Bank Mandiri Tbk	Kas dan Setara Kas	12,40	9,39	3,01
		Aktiva Tetap	3,27	3,38	(0,11)
		Ekuitas	14,41	16,93	(2,52)
4	Bank Tabungan Negara Tbk	Kas dan Setara Kas	9,59	10,02	(0,43)
		Aktiva Tetap	1,61	1,73	(0,12)
		Ekuitas	5,86	8,13	(2,27)

*Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2021.*

Dilihat dari data laporan neraca *common size* Bank Negara Indonesia Tbk untuk tahun 2019 dan 2020 yang terdapat pada tabel 4.9, maka dapat diketahui bahwa pada kas dan setara kas perusahaan terjadi peningkatan sebesar 4,64%, namun terjadi penurunan pada aktiva tetap sebesar 0,07. Untuk ekuitas perusahaan juga mengalami penurunan sebesar 0,6%.

Dilihat dari data laporan neraca *common size* Bank Rakyat Indonesia Tbk untuk tahun 2019 dan 2020 yang terdapat pada tabel 4.9, maka dapat diketahui bahwa pada kas dan setara kas perusahaan terjadi penurunan sebesar 5,66%, namun terjadi penurunan pada aktiva tetap sebesar 0,09. Untuk ekuitas perusahaan juga mengalami penurunan sebesar 1,48%.

Dilihat dari data laporan neraca *common size* Bank Mandiri Tbk untuk tahun 2019 dan 2020 yang terdapat pada tabel 4.9, maka dapat diketahui bahwa pada kas dan setara kas perusahaan terjadi peningkatan sebesar 3,01%, namun terjadi penurunan pada aktiva tetap sebesar 0,11. Untuk ekuitas perusahaan juga mengalami penurunan sebesar 2,52%.

Dilihat dari data laporan neraca *common size* Bank Tabungan Negara Tbk untuk tahun 2019 dan 2020 yang terdapat pada tabel 4.9, maka dapat diketahui bahwa pada kas dan setara kas perusahaan terjadi penurunan sebesar 0,43%, namun terjadi penurunan pada aktiva tetap sebesar 0,12. Untuk ekuitas perusahaan juga mengalami penurunan sebesar 2,27%.

Berdasarkan uraian diatas Bank Negara Indonesia Tbk mengalami peningkatan kas dan setara kas sebesar 4,64%, nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan nilai peningkatan Bank Mandiri sebesar 3,01%, dan Bank Rakyat Indonesia mengalami nilai penurunan kas dan setara kas lebih tinggi sebesar

5,66% dibandingkan dengan Bank Tabungan Negara nilai penurunannya sebesar 0,43%. Selanjutnya, Bank Negara Indonesia Tbk mengalami penurunan nilai aktiva tetap sebesar 0,07%, nilai tersebut lebih kecil dibandingkan nilai penurunan Bank Tabungan Negara yang sebesar 0,12. Begitu juga dengan nilai ekuitas Bank Negara Indonesia yang mengalami penurunan sebesar 0,6%, nilai tersebut lebih kecil dibandingkan nilai Bank Mandiri 2,52%.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Rasio keuangan pada bank yang terdaftar di BEI memperoleh hasil kinerja keuangan sebagai berikut:

##### 1. Rasio Keuangan yang terdaftar di BEI

###### a. Rasio Likuiditas

Berdasarkan hasil perhitungan pada empat perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019 sampai dengan tahun 2020, analisis rasio likuiditas dapat dikatakan tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa rasio kas (*cash ratio*) yang terjadi pada Bank Negara Indonesia Tbk, Bank Rakyat Indonesia Tbk, Bank Mandiri Tbk dan Bank Tabungan Negara Tbk belum efisien secara keseluruhan karena terjadinya penurunan. Penurunan disebabkan oleh berubahnya komposisi kas dan hutang lancar yang tidak seimbang.

###### b. Rasio Solvabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan pada empat perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019 sampai dengan tahun 2020, analisis rasio solvabilitas dapat dikatakan tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) yang terjadi pada Bank Negara Indonesia Tbk, Bank Rakyat Indonesia Tbk, Bank Mandiri Tbk dan Bank Tabungan Negara Tbk belum efisien secara keseluruhan karena terjadinya penurunan, ke-empat perusahaan mempunyai rata – rata persentase di atas standar Bank Indonesia, yang berarti bahwa perusahaan dibiayai oleh aktiva dan utang.

### c. Rasio Profitabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan pada empat perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019 sampai dengan tahun 2020, analisis rasio profitabilitas dapat dikatakan tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) yang terjadi pada Bank Negara Indonesia Tbk, Bank Rakyat Indonesia Tbk, Bank Mandiri Tbk dan Bank Tabungan Negara Tbk belum efisien secara keseluruhan karena terjadinya penurunan, ke-empat perusahaan mempunyai rata – rata persentase di bawah standar Bank Indonesia, yang berarti bahwa efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba belum produktif dan laba bersih yang dihasilkan perusahaan tersebut lebih kecil dari modal inti yang dimiliki perusahaan. Perusahaan tidak mampu menghasilkan keuntungan yang lebih besar dari total asetnya, keadaan ini juga menunjukkan bahwa kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola aset untuk mendapatkan laba tidak berjalan dengan baik.

### 2. *Common Size* pada bank yang terdaftar di BEI

Laporan Neraca Bank Negara Indonesia Tbk mengalami peningkatan kas dan setara kas, nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan nilai peningkatan Bank Mandiri Tbk, Bank Tabungan Negara Tbk, dan Bank Rakyat Indonesia Tbk, hal ini menunjukkan kinerja keuangan perusahaan memiliki kemampuan dalam membiayai kewajiban jangka pendeknya. Aktiva Tetap Bank Negara Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia mengalami penurunan, nilai tersebut lebih kecil dibandingkan nilai penurunan Bank Mandiri dan Bank Tabungan Negara, artinya perusahaan berada pada kondisi yang tidak stabil. Begitu juga dengan nilai Ekuitas Bank Negara Indonesia mengalami penurunan, nilai tersebut lebih

kecil dibandingkan nilai penurunan Bank Rakyat Indonesia, Bank Mandiri, dan Bank Tabungan Negara, artinya perusahaan berada pada kondisi yang tidak stabil.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti, antara lain:

### **1. Bagi Bank**

Pihak bank diharapkan lebih memperhatikan terhadap kinerja keuangannya. Dan ada baiknya pihak bank dapat melakukan analisis tersendiri untuk melihat bagaimana tingkatan kinerja keuangan perusahaannya sehingga bank dapat menilai dan melihat seberapa banyak perubahan yang telah tercapai dalam 1 periode. Dengan begitu perusahaan akan yakin memastikan bahwa perusahaannya layak untuk menjadi tempat para investor dan nasabah menginvestasikan dananya.

### **2. Bagi peneliti selanjutnya**

Penelitian dimasa mendatang diharapkan lebih untuk melakukan penilaian kinerja keuangan dengan metode analisa keuangan lainnya, penambahan sampel perusahaan dan melakukan pengamatan pada periode yang terbaru, sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, Sawir.(2015). Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan. Perusahaan, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Agustin, Darminto, dan Handayani. (2013). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan.Universitas Brawijaya Malang.
- Aminah, S. (2016). Analisis Common Size Statement Dan Trend Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT.KAI. Volume 5, Nomor 3. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Bangun, Wilson. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: Erlangga
- Brealey, Myers dan Marcus (2012), Dasar Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi Lima Jilid 1, Jakarta, Erlangga.
- Buyung Ramadaniar, 2011. Analisis Rasio Keuangan Perbankan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Bank. Universitas Brawijaya Malang.
- Barus, M. D. B., & Hakim, A. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika melalui Metode Practice Rehearsal Pairs pada Siswa SMA Al-Hidayah Medan. Biomatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, 6(1), 74-78.
- Dwi Prastowo dan Rifka Julianti (2015). Analisis Laporan Keuangan. Konsep dan Aplikasi. Edisi Kedua. UPP AMPYKPN, Yogyakarta
- Fahmi, Irhan, (2013). Analisis Laporan Keuangan. Bandung : Alfabeta.
- Febrianti, Dhea Priska. 2018. Analisis Common Size Pada Laporan Keuangan PT Bank BRI Syariah Tbk. Periode Tahun 2015-2017. Skripsi. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri.
- Hanafi, Mamduh M, dan Abdul Halim. (2012). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hery (2012). Analisis Laporan Keuangan. *Bumi Aksara* Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, (2015). Standart Akuntansi Keuangan.Jakarta : Dewan Standart Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikhsanty (2019), Analisis Kinerja Keuangan dengan pendekatan rasio dan common size pada PT. Lembah Alas.
- Innayati, Nurlita. (2015). Common Size Statement, Perbandingan Dan Rasio Profitabilitas Dalam Menilai kinerja Keuangan Dengan Objek Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal ilmu Dan Riset Manajemen Vol. 3 No. 6.
- Indrawan, M. I., Alamsyah, B., Fatmawati, I., Indira, S. S., Nita, S., Siregar, M., ... & Tarigan, A. S. P. (2019, March). UNPAB Lecturer Assessment and Performance Model based on Indonesia Science and Technology Index. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1175, No. 1, p. 012268). IOP Publishing.

- Julianti, Elly (2014). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Assets Turn Over (TATO), Net Profit Margin (NPM), dan Return on Equity (ROE) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan property dan Real Estate yang terdaftar di BEI Periode 2010 – 2013. *Jurnal Akuntansi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Maritim Raja Al Haji.
- Kasmir, (2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Khairil Amril Munthe. (2016). Analisis Common Size Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Adhi Karya Medan.
- Munawir, (2012). Analisa Laporan Keuangan. Edisi ke-4. Yogyakarta : Liberty.
- Maulana Gusni Gunawan. (2017). Analisis Common Size Dalam Menilai Kinerja Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.
- Ormiston, Aileen, dan Lyn M. Fraser (2013), Memahami Laporan Keuangan, Penerbit Indeks, Jakarta.
- Pratiwi, Rany Nur. (2016). Analisa Rasio Keuangan dan common Size Dalam mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen tahun 2009-2013 (Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Skripsi. Surabaya : Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Priastuti, Ayu K. Krisna, dkk. 2017. Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan *Common Size* pada Perusahaan Otomotif yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016. Bali: *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* Vol.10 No. 2.
- Putra, Y. P., & Laely, N. (2015). Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas & Rentabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Manunggal Universitas Kadiri. *Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi*, 7(1), 89–98.
- Ramastuti, Shelly. 2015. Penggunaan Analisis Common Size dan Analisis Rasio Untuk Membandingkan Kinerja Perusahaan Pada PT. HM. Sampoerna Tbk, PT. Gudang Garam Tbk dan PT. Bantol Internasional Investama Tbk yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013. Skripsi. Surabaya : Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
- Reeve, James M., Warren, Carl S., Duchac, Jonathan E (2011). Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutomo, I. (2014). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Niagaraya Kreasi Lestari Banjarbaru. Volume 10 Nomor 4. STIE Pancasetia Banjarmasin.
- Sugiyono (2012). Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D). Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Siregar, O. K. (2015). Penerapan Model Location Quotient Dan Scalogram Dalam Mendorong Pusat Pertumbuhan Baru Di Wilayah Perbatasan Kota Medan. In Seminar Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (SNEMA) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Sari, A. K., Saputra, H., & Nainggolan, W. G. (2019). Pengaruh Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program studi Akuntansi*, 5(1), 60-70.

[www.idx.com](http://www.idx.com)

<https://www.bni.co.id>

<https://www.bri.co.id>

<https://www.btn.co.id>

<https://www.bankmandiri.co.id>